



**PERAN ASPEK PSIKOSOSIAL KEDOKTERAN OKUPASI UNTUK  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PEKERJA INDONESIA  
MENGHADAPI TANTANGAN BONUS DEMOGRAFI**

**Dewi Sumaryani Soemarko**

Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai  
**Guru Besar Tetap Bidang Kedokteran Komunitas**  
Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Jakarta, 2 Desember 2023



**PERAN ASPEK PSIKOSOSIAL KEDOKTERAN OKUPASI UNTUK  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PEKERJA INDONESIA  
MENGHADAPI TANTANGAN BONUS DEMOGRAFI**

**Dewi Sumaryani Soemarmo**

Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai  
**Guru Besar Tetap di Bidang Kedokteran Komunitas**  
Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia  
Jakarta, 2 Desember 2023

**Peran Aspek Psikososial Kedokteran Okupasi untuk Meningkatkan Produktivitas Pekerja Indonesia Menghadapi Tantangan Bonus Demografi**

ISBN : 978-623-333-641-3

E-ISBN : 978-623-333-642-0 (PDF)

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penulis dan penerbit.

Cetakan 2023

Diterbitkan pertama kali oleh UI Publishing  
Anggota IKAPI & APPTI  
Jalan Salemba 4, Jakarta 10430  
0818 436 500  
E-mail: [uipublishing@ui.ac.id](mailto:uipublishing@ui.ac.id)

***Bismillahirrahmannirrahim***

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

**Yang Terhormat,**

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
3. Ketua dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia
4. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Indonesia
5. Ketua dan Anggota Senat Akademik Universitas Indonesia
6. Ketua dan Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia
7. Para Dekan dan Pimpinan Sekolah di Lingkungan Universitas Indonesia
8. Dekan, Wakil Dekan, dan Seluruh Jajaran Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
9. Ketua dan Anggota Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
10. Ketua dan Anggota Dewan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
11. Direktur Utama dan Jajaran Direksi RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo
12. Para Direktur Rumah Sakit yang tergabung dalam *Academic Health System* Universitas Indonesia
13. Para Guru Besar dan Guru Besar Tamu
14. Para Dekan Tamu
15. Para Ketua Departemen dan Ketua Program Studi di Lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
16. Para Teman Sejawat, Staf Pendidik, Peserta didik dan Alumni, serta seluruh tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
17. Bapak dan Ibu para tamu VVIP dan para undangan serta seluruh hadirin yang saya hormati
18. Keluarga yang sangat saya cintai

## **Selamat Pagi dan Salam Sejahtera untuk Kita Semua**

Puji syukur ke Hadirat Allah Subhannahu wa ta'ala, yang telah memberikan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga kita semua dapat hadir dalam upacara pengukuhan Guru Besar, seraya memohon agar upacara ini mandapat ridhoNya. Amiin.

Hadirin yang saya muliakan, merupakan kehormatan bagi saya untuk dapat berdiri di hadapan hadirin semuanya, dalam rangka menyampaikan pidato pengukuhan saya sebagai **Guru Besar Tetap di Bidang Kedokteran Komunitas, khususnya Kedokteran Okupasi** pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Orasi ilmiah yang akan dibicarakan adalah tentang peran aspek psikososial kedokteran okupasi untuk meningkatkan produktivitas pekerja Indonesia menghadapi bonus demografi, beberapa hal penting yang dapat diterangkan sebagai berikut:

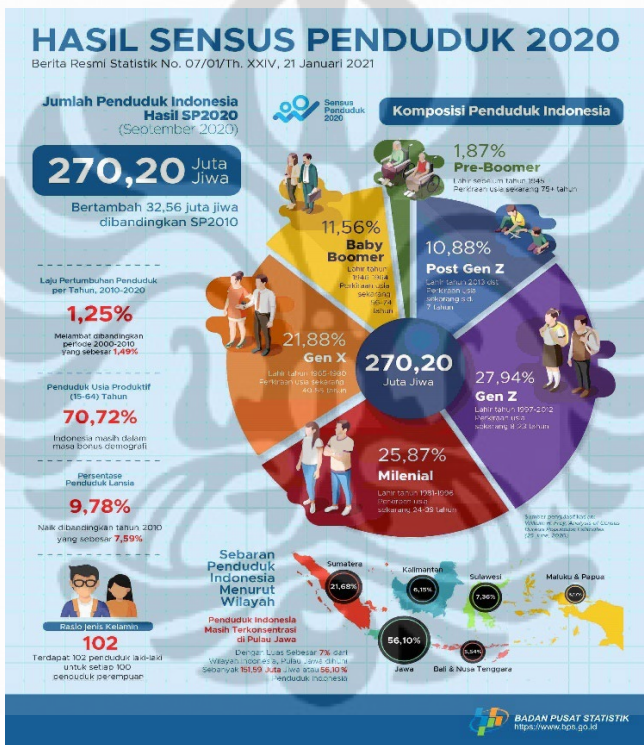
**Hadirin yang saya hormati,**

### **1. Bonus Demografi di Indonesia.**

Saat ini Jumlah penduduk Indonesia 277,45 juta jiwa, mempunyai penduduk dengan usia produktif sebesar 50% [1]. Prof. Sri Moertiningsih Adioetomo, dosen dan peneliti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, mengenalkan istilah bonus demografi dalam pidato pengukuhan guru besar ilmu kependudukan[2]. Bonus demografi merujuk pada periode ketika jumlah penduduk usia produktif (biasanya antara 15-64 tahun) lebih besar daripada jumlah penduduk yang terlalu muda atau terlalu tua. Bonus demografi terjadi ketika negara mengalami penurunan angka kelahiran dan kematian yang signifikan, yang menghasilkan peningkatan jumlah penduduk usia produktif.[3]

Bonus Demografi, merupakan suatu keuntungan/bonus untuk Indonesia mendapatkan pemasukan devisa dari penduduk muda tersebut. Indonesia menjadi negara terbesar di ASEAN pada 2023 dengan jumlah penduduk mencapai 40,8% atau setara 277,43 juta jiwa. Peran generasi muda cenderung memiliki energi, kemampuan, inovasi dan motivasi tinggi dalam melakukan berbagai hal. Ini akan mendorong pasar tenaga kerja yang membantu meningkatkan produktivitas ekonomi. CNBN Indonesia [4]

Di saat ini, jumlah penduduk Indonesia yang terbanyak adalah yang lahir tahun 1997-2012, yang disebut dengan Gen Z. Gen Z memiliki harapan, preferensi, dan perspektif kerja yang berbeda serta dinilai menantang bagi organisasi. Karakter Gen Z lebih beragam, bersifat global, serta memberikan pengaruh pada budaya dan sikap masyarakat kebanyakan. Satu hal yang menonjol, Gen Z mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai sendi kehidupan mereka. Teknologi mereka gunakan sama alaminya layaknya mereka bernafas. [ 5]



Gambar 1. Hasil Sensus Penduduk Indonesia tahun 2020 [Junida Al.]

Namun, manfaat bonus demografi hanya dapat diwujudkan jika negara memiliki kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif, pendidikan yang berkualitas, pelatihan keterampilan, penciptaan lapangan kerja, serta

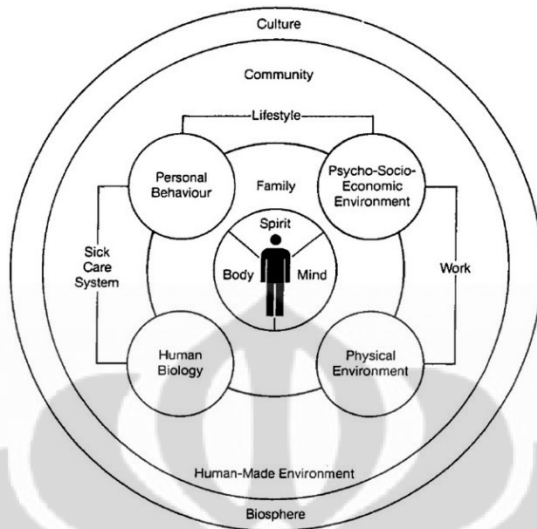
infrastruktur yang memadai untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan masyarakat.[6]

Generasi muda saat ini terbiasa mengekspresikan keinginan untuk hal-hal yang baru, yang lebih menantang, termasuk dalam pekerjaan. Namun, mereka belum memiliki keterampilan dan kepercayaan diri mumpuni untuk mengelola ketidakpastian lingkungan yang terjadi sehingga cenderung menjadi lebih cemas. Jadi kekurangan generasi ini terjadi karena Gen Z dilahirkan dan dibesarkan dalam pengasuhan yang terlalu protektif di tengah kondisi dunia yang serba tidak menentu. Resesi ekonomi, transformasi digital, invasi di beberapa negara, bencana alam, dan juga wabah penyakit. Ini yang kemudian menyebabkan di masa dewasa, Gen Z menjadi kurang toleran terhadap ambiguitas lingkungan, khususnya lingkungan kerja, karena masa kanak-kanak yang terlalu terlindungi. [5,6,7]

## **2. Aspek Psikososial di Lingkungan Kerja:**

Lingkungan kerja atau Tempat Kerja adalah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, letak pekerja bekerja, atau yang sering dimasuki pekerja untuk keperluan suatu usaha dan terdapat sumber bahaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan [8,9]. Di tempat kerja banyak ditemui paparan yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan, yaitu paparan fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikososial.[10]

Manusia dalam konsep “Mandala of Health” merupakan focus dalam konsep ini [11]. Manusia terdiri dari badan(fisik), mental dan pikirannya. Disekitar manusia ada lingkungan keluarga, lingkungan kerja, aspek psikosocioekonomi dan lingkungan dan lainnya (Gambar 2)



Gambar 2. Mandala of Health [9]

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang penting dalam produktivitas pekerja. Masalah kesehatan yang ada pada pekerja antara lain kesehatan dalam arti fisik dan juga kesehatan mental.

Laporan Kesehatan Mental Dunia WHO, Juni 2022 menunjukkan bahwa dari satu miliar penduduk dengan gangguan mental pada tahun 2019, 15% orang dewasa usia kerja mengalami gangguan mental. Pekerjaan memperbesar permasalahan sosial yang lebih luas yang berdampak negatif terhadap kesehatan mental, termasuk diskriminasi dan kesenjangan. Dari laporan ini juga ditemukan hanya 35% negara melaporkan memiliki program nasional untuk promosi dan pencegahan kesehatan mental terkait pekerjaan. [12]. Dari data data tersebut gangguan kesehatan mental membutuhkan biaya tidak langsung dan menyebabkan penurunan produktivitas kerja sebesar 50% [13]

COVID-19 memicu peningkatan kecemasan dan depresi sebesar 25% di seluruh dunia, memperlihatkan betapa tidak siapnya pemerintah menghadapi dampaknya terhadap kesehatan mental, dan menunjukkan kekurangan sumber daya kesehatan mental secara global. Pada tahun 2020, pemerintah di seluruh dunia menghabiskan rata-rata hanya 2% anggaran kesehatan untuk kesehatan



mental, dengan negara-negara berpendapatan menengah ke bawah berinvestasi kurang dari 1%.[14]

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) Indonesia pada tahun 2018 mengatakan gangguan mental emosional dialami oleh penduduk berusia diatas 15 tahun lebih dari 19 juta jiwa [15]. Data tahun 2021, menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia diketahui ada 1 dari 5 penduduk Indonesia dengan gangguan jiwa atau sekitar 20% dari populasi Indonesia (Rokom, 2021) [16]

Masalah kesehatan mental di kalangan pekerja dari data survey tahun 2020-2022 tentang kekerasan dan perundungan terhadap pekerja, ditemukan 70,81% pekerja pernah mengalami kekerasan atau perundungan, dimana 77,40% pekerja pernah mengalami kekerasan dan perundungan psikologi. Gangguan kesehatan mental “sedih dan rasa tidak nyaman” dialami oleh 63,22% pekerja [17].

Kemampuan mengelola stres dan mencapai gaya hidup sehat semakin menurun di setiap generasi. Jika fenomena ini berlanjut, maka ke depannya, Generasi muda, yang didominasi oleh Gen Z akan menjadi generasi yang paling stress, mengingat ini berhubungan dengan karakter Gen Z yang tidak memiliki batasan dengan individu lain, sehingga memungkinkan mereka mudah labil karena menerima terpaan informasi dan kondisi yang cepat berubah dan serba acak. Kesenjangan keterampilan dimungkinkan terjadi dalam generasi ini. Ini yang menyebabkan upaya mentransfer keterampilan dari generasi sebelumnya seperti komunikasi interpersonal, budaya kerja, keterampilan teknis dan berpikir kritis harus intensif dilakukan. .[5]

Adanya era industri 5.0 dimasa mendatang, sangat penting bagi pertumbuhan industri karena mampu menciptakan sistem produksi yang lebih adaptif dengan permintaan pasar tanpa mengabaikan pengalaman pelanggan. Selain itu, pemanfaatan sumber daya alam juga lebih optimal meski jumlahnya semakin terbatas. Inti dari era 5.0 adalah membantu perusahaan lebih peduli terhadap lingkungan. Hal ini dapat dimulai dengan menggunakan teknologi energi hijau dan proses produksi yang lebih efisien dan bertanggung jawab tidak hanya pada masyarakat, tetapi juga dampaknya pada lingkungan. Ketika sebuah proses otomatisasi dapat mengurangi waktu dari pekerjaan yang repetitif, para pekerja dapat fokus pada pekerjaan strategis sehingga menciptakan pekerjaan dengan kebutuhan skill yang tinggi. Revolusi Industri 5.0 dapat membantu memperbaiki kualitas hidup manusia dengan meningkatkan akses ke layanan

kesehatan dan pendidikan yang lebih baik, serta memungkinkan pengembangan kota cerdas atau *smart city* yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. [18]

Sebagai penyempurnaan era 4.0, adanya teknologi seperti AI dan robot justru hadir untuk bekerja sama dengan manusia. Revolusi Industri 5.0 mendorong efisiensi serta produktivitas berkat adanya teknologi yang dimanfaatkan oleh kecerdasan manusia. Sebagai contoh, banyak orang yang menggunakan teknologi AI bernama ChatGPT untuk mencari tahu dan mengerjakan banyak hal. Tetapi, ChatGPT tidak akan dapat berfungsi dengan optimal tanpa dukungan kecerdasan manusia dalam memberikan perintah yang tepat. Pasalnya, penggunaan robot, mesin, dan berbagai teknologi mutakhir lainnya di dalam industri tetap mengancam peran dan eksistensi manusia di kemudian hari. Dengan kata lain, meningkatnya jumlah pengangguran di masa depan menjadi isu yang tetap harus diwaspadai. [18].

Artinya dengan adanya era industri 5.0 ini akan menimbulkan banyak tantangan, mengingat semakin bertambahnya jumlah penduduk, teknologi semakin canggih, dan juga persaingan semakin besar di kalangan pekerja. Semua itu akan menjadi stressor bagi pekerja di masa mendatang dan diduga dapat menimbulkan gangguan kesehatan mental, dan dapat berdampak terhadap absenteisme dan presentisme para pekerja., yang secara tidak langsung berhubungan dengan produktivitas pekerja [5]

**Hadirin yang saya hormati,**

### **3. Peran Kedokteran Okupasi:**

Definisi sehat menurut WHO adalah keadaan sempurna secara fisik, mental, serta sosial, dan tidak hanya terbebas dari penyakit dan kecacatan. Sehat adalah hak paling mendasar dari setiap manusia, tanpa membeda-bedakan ras, agama, politik, dan kondisi sosial ekonominya.[19]. Sementara menurut Kementerian Kesehatan RI, Sehat adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif [20].

Komunitas dapat dimaknai sebagai sebuah kelompok dari suatu masyarakat atau sebagai sekelompok orang yang hidup di suatu area khusus yang memiliki karakteristik budaya yang sama. Apapun definisinya, komunitas harus memiliki sifat interaksi [21]. Ilmu Kedokteran Komunitas merupakan salah satu bentuk kelompok

ilmu dari percabangan Ilmu Kedokteran di samping Ilmu Kedokteran Dasar (Biomedik) dan Ilmu Kedokteran Klinik yang menerapkan secara menyeluruh tingkat pencegahan, tidak saja promotif dan preventif tetapi juga kuratif dan rehabilitatif. [22]

Kedokteran Okupasi merupakan bagian dari Ilmu Kedokteran Komunitas, dimana memfokuskan pada Komunitas Pekerja, komunitas pekerja ini merupakan Masyarakat khusus dan mempunyai karakteristik yang unik sehingga harus diperhatikan [23].

Kedokteran okupasi memiliki peran yang penting dalam aspek psikososial untuk meningkatkan produktivitas pekerja dengan adanya bonus demografi yang sudah terjadi pada tahun 2020 an, diperkirakan mencapai jumlah tertinggi pada tahun 2045. Mereka dapat memberikan evaluasi kesehatan mental dan fisik kepada pekerja, serta memberikan intervensi yang dibutuhkan untuk mengatasi stres, kelelahan, dan masalah kesehatan lainnya. Dengan pendekatan yang holistik, Kedokteran okupasi dapat membantu pekerja mempertahankan kesehatan mental dan fisiknya, sehingga meningkatkan produktivitas dan kontribusi mereka dalam lingkungan kerja. Selain itu, mereka juga dapat memberikan pelatihan dan saran mengenai manajemen stres, keseimbangan kehidupan kerja, dan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dalam menghadapi tuntutan demografi yang berubah [23,24].

Kedokteran okupasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan produktivitas pekerja dengan beberapa cara:

- a. Kedokteran okupasi melakukan evaluasi kesehatan para pekerja untuk mendeteksi masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi produktivitas, seperti penyakit kronis, gangguan tidur, dan stres.

Salah satu hal yang dilakukan oleh dokter bidang Kedokteran Okupasi adalah melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja untuk menentukan laik kerja (*fit to work*). Pemeriksaan ini bertujuan untuk menentukan apakah pekerja tersebut sesuai kesehatannya untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan risiko pekerjaan dan lingkungan kerja tertentu. Dengan adanya hasil tersebut, maka akan dibuat rekomendasi kepada pemberi kerja/ Perusahaan [23,25].

Sementara pemeriksaan kembali kerja (return to work) dilakukan setelah pekerja sembuh dari sakit atau kecelakaan dan akan Kembali kerja lagi [23,26]. Kedua pemeriksaan ini(laik kerja dan Kembali kerja) memerlukan 3 aspek penilaian, yaitu: 1. *Job Demand* (tuntutan Pekerjaan), pekerjaan yang dilakukan (dilihat dari pajanan yang ada di lingkungan kerjanya serta dari cara kerjanya), 2. Kapasitas Fungsi pekerja yang dilihat dari status kesehatan pada saat ini, impairment, disabilitas dan kondisi saat menjalankan terapi/pengobatan, 3. Risiko pekerjaan yang akan dilakukan, apakah akan merugikan diri sendiri atau orang lain atau manajemen di tempat kerja [26,27]

Aspek penting dalam asesmen di atas yang juga memerlukan perhatian adalah aspek psikososial: hasil pemeriksaan kesehatan fisik dan mental pekerja, pajanan psikososial di tempat kerja dan juga bagaimana dengan risiko pekerjaan tersebut untuk diri sendiri dan orang lain [26,27]

b. Pencegahan Penyakit Akibat Kerja atau Terkait Pekerjaan:

Setelah pekerja didiagnosis untuk suatu penyakit, maka perlu dilakukan suatu asesmen apakah pekerja tersebut menderita Penyakit Akibat Kerja atau Tidak/ Bukan. Seorang Dokter bidang kedokteran okupasi akan melakukan Langkah sistematis 7 Langkah Diagnosis PAK (Penyakit akibat Kerja) [27,28]. Sesuai Gambar 4 di bawah ini



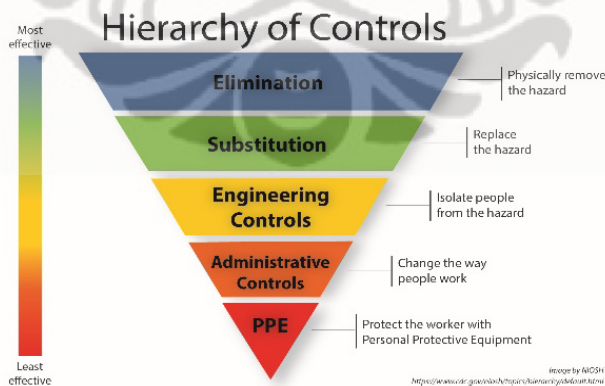
Gambar 4. Tujuh Langkah Diagnosis PAK [27]

Langkah-langkah pada Gambar 4 ini tercantum juga dalam Peraturan Menteri no 11 tahun 2022 tentang Pelayanan Penyakit Akibat Kerja [29]

Dokter dan juga tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat membantu pencegahan penyakit akibat kerja dan terkait lingkungan kerja, seperti penyakit paru akibat pajanan debu atau kimia berbahaya, sehingga diharapkan dapat mengurangi absensi pekerja akibat sakit.

Pencegahan yang dilakukan dapat dimulai dengan melakukan identifikasi pajanan kimia, fisik, biologi, ergonomik dan psikososial di lingkungan kerja, kemudian memetakan pajanan-pajanan tersebut ada dimana saja, dan baru dapat dilakukan pengendalian pajanan tersebut [30]. Dapat dilihat pada Gambar 5.

Pengendalian pajanan di lingkungan kerja dapat dilakukan dengan pengendalian lingkungan kerja secara eliminasi, substiusi, dan pengendalian Teknik (*Engineering control*), kemudian pengendalian administrasi (*Administration control*) dan terakhir adalah penggunaan alat pelindung diri yang sesuai, baik dan benar. Hal tersebut sesuai dengan Teori pengendalian dalam Higiene Industri yang dikembangkan oleh *Occupational Safety and Health Association (OSHA)* [30]. Berdasarkan hal tersebut, maka pencegahan Penyakit Akibat Kerja psikososial dapat dilakukan dengan mengendalikan pajanan psikososial yang ada di lingkungan kerja.



Gambar 5. Hirarki Pengendalian [30]

- c. Manajemen Kasus Kesehatan, khususnya kesehatan mental: Dokter dalam bidang kedokteran okupasi membantu pekerja dengan melakukan manajemen kasus kesehatan pekerja yang sakit atau cedera, serta memastikan mereka mendapatkan perawatan yang tepat dan dapat kembali bekerja sesegera mungkin setelah pulih [26,27].

Jadi untuk kasus yang berhubungan dengan aspek psikososial setelah dilakukan asesmen kesehatan, dinilai lingkungan pskososial di tempat kerja dan diusahakan untuk dapat mengidentifikasi permasalahan apa yang ada, kemudian berkoordinasi dan berkolaborasi dengan bagian Sumber Daya Manusi (SDM) untuk mendiskusikan permasalahannya dan mencari solusinya bersama [31]. Apabila ditemukan bahwa pekerja mengalami gangguan kesehatan mental yang mengarah ke diagnosis psikiatri, maka kasus pekerja tersebut akan dirujuk ke Psikiatri. Dokter Bidang Kedokteran Okupasi tidak menangani masalah gangguan jiwa berat, tetapi melakukan skrining adanya pekerja yang mengalami gangguan kesehatan mental dan melakukan pencegahan gangguan kesehatan mental di kalangan pekerja [23].

- d. Penyesuaian Lingkungan Kerja: Kedokteran okupasi membantu dalam menyesuaikan lingkungan kerja dengan kebutuhan pekerja untuk bekerja dengan aman dan sehat. Salah satu contohnya adalah penyediaan peralatan ergonomis dan pencahayaan yang baik, sehingga meningkatkan kenyamanan dan produktivitas. Produktivitas yang baik akan lebih mudah dicapai pada pekerja yang dapat menyesuaikan diri dalam bekerja, oleh karenanya pekerja diharapkan mempunyai penyesuaian diri yang baik. Penyesuaian diri digambarkan sebagai suatu proses yang mencakup respon-respon mental, dalam hal ini individu berusaha keras agar berhasil mengatasi dan menguasai kebutuhan dalam diri, konflik dan frustrasi yang dialaminya, yang bertujuan untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan darinya oleh lingkungan kerja, khususnya [32]
- e. Pendidikan dan Pelatihan: Pendidikan dan Pelatihan yang dapat dilakukan oleh Dokter bidang Kedokteran Okupasi dengan memperhatikan kebutuhan pekerja dan juga manajemen tempat kerja/perusahaan. Dalam aspek psikososial, pekerja dapat diberikan Pendidikan dan pelatihan tentang mengenali masalah kesehatan mental di tempat kerja, melakukan

pengendalian stress untuk diri sendiri, melakukan pencegahan stress kerja' dan sebagainya [31,33,34]. Pelatihan dan pendidikan bertujuan agar ada kewaspadaan pekerja, manajemen dan pimpinan tempat kerja terhadap masalah gangguan kesehatan mental dan bagaimana pencegahannya. strategi untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan psikososial di tempat kerja.

- f. Manajemen Stres dan Kesehatan Mental pekerja: Peran Dokter dalam bidang Kedokteran okupasi adalah membantu pekerja dalam mengelola stres dan masalah kesehatan mentalnya, yang dapat mempengaruhi produktivitas. Para dokter dapat memberikan dukungan dan saran sesuai permasalahan kesehatan mental pekerja tersebut untuk dapat mengatasi masalah ini [31,33,34]. Permasalahan gangguan kesehatan mental yang dapat dilakukan di tempat kerja adalah bukan kasus psikiatri berat (sesuai dengan standar kompetensi Dokter).
- g. Pemantauan Kesehatan mental pekerja Jangka Panjang: Peran Dokter bidang Kedokteran Okupasi dengan pemantauan rutin, dapat membantu pekerja dengan kondisi kronis untuk mengelola kesehatan pekerja, khususnya kesehatan mental dalam jangka panjang, akan membuat para pekerja tetap produktif dalam jangka waktu yang lebih lama [24,25,26, 30,31,32]. Dengan memantau secara serial kesehatan pekerja baik itu fisik maupun mental setiap tahun, maka akan dapat dianalisis kecenderungan/trend gangguan kesehatan pada sekelompok pekerja di suatu unit tertentu, sehingga akan mempermudah pimpinan Perusahaan/tempat kerja untuk melakukan suatu program pengendalian. [34,35]

Semua upaya ini akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, meminimalkan absensi, meningkatkan produktivitas, dan akhirnya meningkatkan kualitas hidup pekerja.

**Hadirin yang saya hormati,**

#### **4. Pekerjaan yang layak (*Decent Work*) bagi Pekerja Indonesia**

Pekerjaan yang layak (*Decent Work*) bagi semua pekerja menurut International Labor Organization, bertumpu pada 4 (empat) pilar utama yakni penghargaan atas hak-hak dasar di tempat kerja, kesempatan kerja, dialog sosial dan perlindungan sosial. [36] *International Labor Organization* (ILO) mengatakan "Pekerjaan yang Layak adalah pekerjaan yang aman". Kesehatan pekerja merupakan konsep yang lebih luas dibandingkan keselamatan kerja tradisional saja. Hal ini juga memuat aspek kesehatan, yaitu pencegahan risiko dan bahaya kesehatan di tempat kerja dan di tempat kerja; perlindungan pekerja terhadap faktor fisik, kimia, biologi, ergonomis, keselamatan, psikologis, dan sosial yang berbahaya bagi kesehatan; peningkatan kesehatan dan kemampuan kerja pekerja; penyediaan layanan kesehatan kepada pekerja khususnya sehubungan dengan penyakit akibat kerja dan penyakit akibat kerja, kejadian kesehatan akut, kecelakaan, dan keadaan darurat; dan bimbingan bagi pekerja di bidang layanan rehabilitasi dan praktik kerja sehat serta pola hidup sehat [37]

Dalam penerapan aspek psikososial dalam Kedokteran Okupasi, konsep "*Decent Work*" (pekerjaan layak) memainkan peran penting. Pekerjaan layak tidak hanya mencakup gaji yang layak, tetapi juga mencakup kondisi kerja yang aman, lingkungan kerja yang sehat, dan penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukan. Dalam konteks psikososial, ini berarti memastikan bahwa lingkungan kerja mendukung kesejahteraan mental dan emosional para pekerja, termasuk manajemen stres, keseimbangan kerja-kehidupan, dan dukungan sosial di tempat kerja. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, praktisi Kedokteran Okupasi dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan psikososial para pekerja. [37]

#### **5. Dukungan Pemerintah, Industri/Tempat kerja, dan Lembaga Pendidikan:**

Dukungan dari pemerintah dapat dilihat dari peraturan dan perundangan yang di buat. Dalam Pembukaan UU Dasar 1945, tercantum salah satu alinea adalah "setiap warga negara berhak mendapatkan pekerjaan" [38]. Setiap orang yang bekerja tentu saja harus diusahakan dalam keadaan sehat baik itu jasmani dan rohani serta keadaan nyaman baik itu di lingkungan kerjanya dan juga



nyaman dalam melakukan pekerjaannya. [39]. Ini sesuai juga dengan Undang Undang no 1 tahun 1970 tentang Keselamatan kerja, yang berbicara tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan pekerja dan lingkungan kerja agar pekerja tetap aman dan sehat dalam melakukan pekerjaannya [40]. Undang Undang no 17 tahun 2023 tentang kesehatan juga mencakup kesehatan kerja yang salah satunya ada kesehatan mental. [20]. Sementara itu ada Undang Undang no 18. tahun 2014 tentang kesehatan jiwa, Undang undang ini lebih spesifik untuk aspek kesehatan mental bagi semua penduduk, termasuk tentu saja aspek kesehatan mental pekerja. [41].

Turunan dari semua Undang Undang tersebut dalam bentuk peraturan Pemerintah, seperti Peraturan Pemerintah no 88 tahun 2019 tentang Kesehatan kerja [39], Peraturan Presiden: PerPres no 7 tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja [42], Peraturan Menteri Kesehatan, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan, Peraturan Menteri lainnya. serta diturunkan pula dalam peraturan pemerintah daerah.

Peraturan-peraturan serta perundangan tersebut diturunkan dalam kebijakan kebijakan Perusahaan/tempat kerja yang nantinya diimplementasikan kepada pekerja.

Pemerintah dapat bekerja sama dengan ahli Kedokteran Okupasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor psikososial yang memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan pekerja, terutama dalam menghadapi bonus demografi.

Penyusunan Kebijakan oleh Pemerintah dapat membantu merumuskan kebijakan yang mendukung lingkungan kerja yang sehat secara psikososial. Ini termasuk mengatur jam kerja yang seimbang, memberikan dukungan psikososial, dan memastikan pekerja memiliki akses ke layanan kesehatan mental [39].

Kolaborasi dapat melibatkan penyelenggaraan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajemen stres dan ketahanan mental bagi pekerja. Program pengembangan diri juga dapat didorong untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan psikososial.

Pemerintah dapat mendukung penelitian dalam bidang Kedokteran Okupasi yang fokus pada aspek psikososial. Hasil penelitian ini dapat membantu

merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan program-program intervensi yang sesuai dengan kebutuhan pekerja.

Pemerintah dapat menggandeng penyedia layanan kesehatan mental untuk memastikan pekerja memiliki akses yang mudah dan terjangkau ke konseling atau terapi mental [39].

Pemerintah dapat bekerja sama dengan ahli Kedokteran Okupasi untuk menyelenggarakan program penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan psikososial, terutama di tempat kerja.

Dengan kolaborasi yang kuat antara pemerintah dan ahli Kedokteran Okupasi dan tenaga kesehatan kerja lainnya serta manajemen Perusahaan/ tempat kerja, bonus demografi dapat dimanfaatkan secara optimal dengan memastikan kesejahteraan psikososial pekerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas dan kontribusi positif terhadap perekonomian negara [4].

**Hadirin yang saya hormati,**

## **6. Studi aspek psikososial pekerja bidang kedokteran Okupasi/Kerja di Indonesia**

Studi psikososial pekerja di bidang kedokteran dan kesehatan kerja di Indonesia mencakup berbagai aspek, termasuk stres kerja, kepuasan kerja, keseimbangan kehidupan kerja, dukungan sosial di tempat kerja, serta faktor-faktor psikososial lainnya yang memengaruhi kesejahteraan mental dan emosional para pekerja di sektor ini.

Beberapa studi pada pekerja perkantoran, guru, petugas pemadam kebakaran, tenaga kesehatan (dokter, perawat, dokter gigi dan lainnya), pekerja pertambangan dan perminyakan dan lain sebagainya [43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55]

Penelitian-penelitian ini bertujuan untuk memahami tantangan psikososial yang dihadapi oleh para pekerja dalam lingkungan kesehatan, serta mencari solusi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Beberapa topik penelitian yang umumnya dieksplorasi meliputi tingkat stres yang dialami oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya, strategi coping yang digunakan dalam menghadapi tekanan kerja, dampak beban kerja yang tinggi terhadap keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi, serta evaluasi program-program dukungan psikososial di tempat kerja.

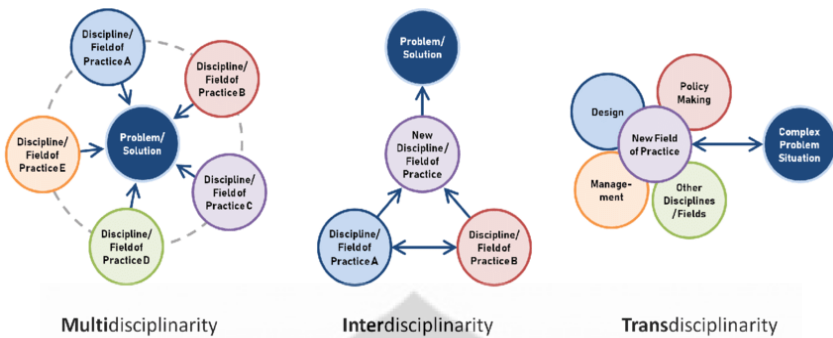
Jumlah penelitian tentang masalah psikososial pada pekerja di masa Pandemi Covid-19 meningkat, seiring dengan permasalahan psikososial yang ada di pekerja, terutama di kalangan tenaga kesehatan. [43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55]

Hasil dari penelitian-penelitian ini dapat membantu pihak terkait, termasuk rumah sakit, institusi pendidikan kedokteran, dan pemerintah, untuk mengembangkan kebijakan dan program-program yang mendukung kesejahteraan psikososial pekerja di bidang kedokteran dan kesehatan kerja di Indonesia.

Kami berterima kasih dengan adanya penelitian penelitian ini, maka Pemerintah dan juga organisasi Profesi Dokter dan Tenaga Kesehatan menjadi lebih perhatian kepada semua tenaga kerja dalam kesehatan fisik dan kesehatan mentalnya. Ini ditunjukkan dengan banyaknya kebijakan yang dikeluarkan untuk tenaga kesehatan di masa Pandemi Covid-19 ini.

## **7. Peluang Masa Depan:**

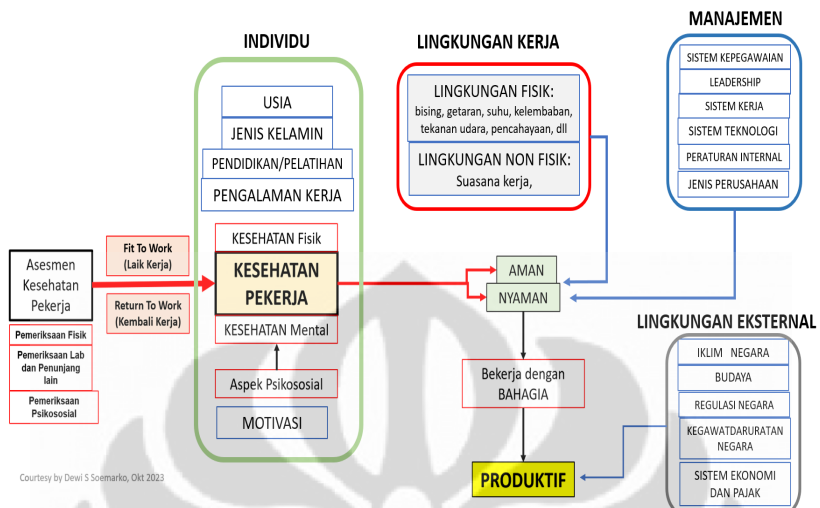
Implementasi aspek psikososial dalam Kedokteran Okupasi melalui pendekatan transdisiplin dan interdisiplin dapat meningkatkan produktivitas pekerja Indonesia dengan menggabungkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan kedokteran. Pendekatan transdisiplin memungkinkan kolaborasi antara berbagai bidang ilmu untuk mengatasi kompleksitas masalah psikososial di tempat kerja, sementara pendekatan interdisiplin mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan solusi yang holistik. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor psikososial, termasuk stres, motivasi, dan kesejahteraan mental, dapat membantu merancang kebijakan dan intervensi yang tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dan produktivitas mereka [56,57]



Gambar 6 Pendekatan Multidisiplin, Interdisiplin dan transdisiplin [56,57]

Tantangan di masa depan adalah kolaborasi di setiap level, antar disiplin ilmu dan antar profesi, baik itu bidang kesehatan, dan bidang lainnya. Egosentris dari tiap individu pengambil keputusan dan pelaksana pelayanan kesehatan untuk pekerja harus dikurangi dan bahkan bila mungkin kecil, diganti dengan Kerjasama, kolaborasi, koordinasi dan saling mengerti serta memahami adanya perbedaan cara pandang terhadap masalah kesehatan mental pekerja, tetapi tetap berusaha untuk mencari persamaan dan mencari solusi bersama demi kepentingan pekerja [56,57]

Peran aspek psikososial dalam kedokteran okupasi di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan di masa depan. Dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya kesejahteraan mental dan emosional pekerja, terutama dalam lingkungan kerja yang menuntut seperti bidang kesehatan, peran dokter okupasi yang memahami dan mengelola aspek psikososial menjadi semakin penting.



Gambar 7 Kesehatan Pekerja, Asesmen Kesehatan pekerja dan Produktivitas (dibuat oleh Dewi S Soemarmo, modifikasi [25,26,27,57,58,59])

Beberapa peluang masa depan dalam peran aspek psikososial kedokteran okupasi di Indonesia meliputi:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat dan dunia bisnis tentang pentingnya kesehatan mental di tempat kerja akan membuka peluang untuk pengembangan program pendidikan dan pelatihan bagi dokter bidang kedokteran okupasi.
2. Pengembangan Program Kesehatan Mental di Tempat Kerja: Perusahaan dan institusi kesehatan mungkin membutuhkan konsultasi dokter bidang kedokteran okupasi untuk merancang dan mengimplementasikan program kesehatan mental di tempat kerja, termasuk penilaian risiko psikososial dan pengendalian yang sesuai.
3. Penelitian yang berfokus pada aspek psikososial pekerja, termasuk stres kerja, kepuasan kerja, dan strategi coping, akan memungkinkan pengembangan inovasi baru dalam manajemen gangguan kesehatan aspek psikososial pekerja di Indonesia.

4. Pendekatan Holistik untuk Kesehatan Kerja: Dokter bidang kedokteran okupasi dapat memainkan peran sentral dalam pendekatan holistik untuk kesehatan kerja, tidak hanya melibatkan aspek fisik tetapi juga aspek psikososial untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas pekerja.
5. Kolaborasi Antar Disiplin Ilmu: Kerja sama antara dokter bidang kedokteran okupasi, psikolog, dan ahli-ahli lainnya dalam bidang kesehatan mental dapat menghasilkan pendekatan yang lebih komprehensif dan efektif dalam mengatasi masalah gangguan kesehatan mental dan aspek psikososial di tempat kerja.

Dengan menggali potensi ini dan terus mengembangkan pengetahuan serta keterampilan dalam manajemen aspek psikososial di lingkungan kerja, peran dokter bidang kedokteran okupasi di Indonesia akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan pekerja di masa depan [57,58,59].

**Hadirin yang terhormat,**

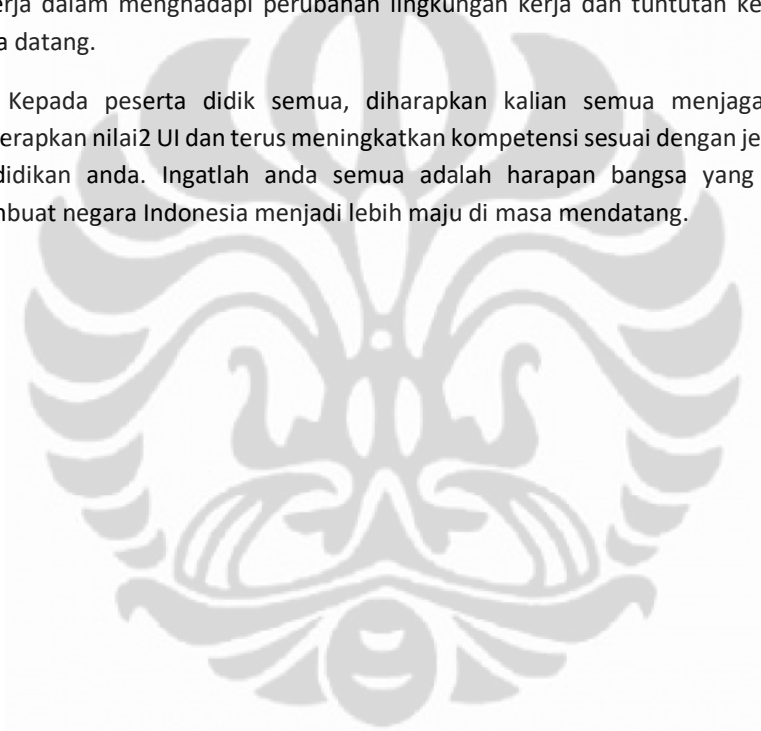
#### **8. Pesan Penting:**

Diakhir orasi ini, harus diingat bahwa sangat penting untuk membuat pekerja kita AMAN (tidak sakit atau celaka) dan NYAMAN (Nyaman bekerja di lingkungan kerja serta Nyaman di hati) pada saat bekerja. Salah satunya adalah dengan memperhatikan pajanan psikososial yang ada di lingkungan kerja, sehingga dapat segera terdeteksi bila ada masalah kesehatan mental pekerja, dan harus segera diatasi oleh pihak pihak terkait, seperti HRD, Dokter Perusahaan, manajemen Perusahaan, dan lainnya, agar pekerja tetap produktif dan secara tidak langsung memberikan keberlangsungan kesejahteraan Masyarakat secara keseluruhan.

Kedokteran Okupasi memiliki peran penting dalam aspek psikososial untuk meningkatkan produktivitas pekerja menghadapi bonus demografi tahun 2045 yang sudah dimulai sejak tahun 2020. Dokter bidang kedokteran okupasi memberikan evaluasi kesehatan mental dan fisik kepada pekerja dengan melakukan identifikasi bahaya potensial di lingkungan kerja (terutama bahaya potensial aspek psikososial), pemeriksaan kesehatan pekerja; menentukan Diagnosis Penyakit Akibat Kerja atau bukan, menentukan laik kerja atau Kembali

kerja, serta memberikan rekomendasi/solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi stress kerja, kelelahan akibat kerja, dan masalah kesehatan kerja lainnya. Dengan pendekatan yang holistik, Kedokteran Okupasi dapat membantu pekerja mempertahankan kesehatan mental dan fisiknya, sehingga meningkatkan produktivitas dan kontribusi mereka dalam lingkungan kerja. Selain itu, Dokter bidang Kedokteran Okupasi Bersama dengan tenaga kesehatan lainnya juga dapat memberikan pelatihan dan workshop mengenai manajemen stres, keseimbangan kehidupan kerja, dan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dalam menghadapi perubahan lingkungan kerja dan tuntutan kerja di masa datang.

Kepada peserta didik semua, diharapkan kalian semua menjaga dan menerapkan nilai2 UI dan terus meningkatkan kompetensi sesuai dengan jenjang Pendidikan anda. Ingatlah anda semua adalah harapan bangsa yang akan membuat negara Indonesia menjadi lebih maju di masa mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Biro Pusat Statistik 2023. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2021-2023. Diunduh dari <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html> pada tanggal 29 Oktober 2023.
2. *Hidayat, Reja. "Bonus Demografi Berpotensi Memunculkan Konflik Sosial". tirtoid. Diunduh tanggal 29 Oktober 2023.*
3. Bakai UMA. Apa itu Bonus Demografi dan Bagaimana Dampaknya?. <https://bakai.uma.ac.id/2022/07/02/apa-itu-bonus-demografi-dan-bagaimana-dampaknya/>
4. Natalia T. CNBC Indonesia. Bonus Demografi Mesin Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230906140454-128-469890/bonus-demografi-mesin-pertumbuhan-ekonomi-asean>. Diunduh tanggal 15 Oktober 2023
5. Rakhmah DN. Gen Z Dominan, Apa maknanya bagi Pendidikan Kita?. <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita> Diunduh tanggal 29 Oktober 2023
6. Putri VKM. Pengertian Bonus Demografi dan Manfaatnya. [https://www.kompas.com/skola/read/2022/12/21/080000069/pengertian-bonus-demografi-danmanfaatnya?utm\\_source=Whatsapp&utm\\_medium=Referral&utm\\_campaign=Top\\_Desktop](https://www.kompas.com/skola/read/2022/12/21/080000069/pengertian-bonus-demografi-danmanfaatnya?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Referral&utm_campaign=Top_Desktop) Diunduh tanggal 15 Oktober 2023
7. Junida AI. BPS: Penduduk Indonesia didominasi generasi Z dan milenial. <https://inharmonia.co/index.php/berita/berita/bps-penduduk-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-milenial> Diunduh tanggal 29 Oktober 2023
8. Peraturan Pemerintah no 88 tahun 2019. Tentang Kesehatan Kerja. [https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data\\_puu/PP\\_Nomor\\_88\\_Tahun\\_2019.pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/PP_Nomor_88_Tahun_2019.pdf) Diunduh tanggal 15 Oktober 2023
9. Undang -Undang no 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf> Diunduh tanggal 15 Oktober 2023



10. International Labour Organization 2013. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja  
[https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/@asia/@ro-bangkok/@ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_237650.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/@asia/@ro-bangkok/@ilo-jakarta/documents/publication/wcms_237650.pdf). Diunduh tanggal 15 Oktober 2023
11. **Hancock T.** The Mandala of Health: a model of the human ecosystem.  
<https://bsahely.com/2018/11/03/the-mandala-of-health-a-model-of-the-human-ecosystem-prof-trevor-hancock-1985/> Diunduh tanggal 15 Oktober 2023
12. World Health Organization. WHO and ILO call for new measures to tackle mental health issues at work. <https://www.who.int/news/item/28-09-2022-who-and-ilo-call-for-new-measures-to-tackle-mental-health-issues-at-work> Diunduh tanggal 15 Oktober 2023
13. World Health Organization. Covid-19 pandemic triggers 25% increase in prevalence of anxiety and depression worldwide.  
<https://www.who.int/news/item/02-03-2022-covid-19-pandemic-triggers-25-increase-in-prevalence-of-anxiety-and-depression-worldwide> Diunduh tanggal 15 Oktober 2023
14. Napitupulu EL. Waspadai Ancaman Kesehatan di Tempat Kerja.  
<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/10/10/saatnya-kesehatan-karyawan-di-tempat-kerja-kian-diperhatikan> Diunduh tanggal 15 Oktober 2023
15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riskesdas 2018.  
[https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf) Diunduh 23 Oktober 2023
16. Rokom. Kemenkes beberkan Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia.  
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/> Diunduh 23 Oktober 2023
17. Workplace Violence: 10 Important findings: Survey on violence and harassment in the world of work in Indonesia 2022.  
[https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS\\_863660/lang-en/index.htm](https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_863660/lang-en/index.htm) Diunduh tanggal 23 Oktober 2023

18. Fridolin H, Siagian AS Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Mengenal revolusi 5.0. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lahat/baca-artikel/16023/Mengenal-Revolusi-Industri-50.html> Diunduh tanggal 29 Oktober 2023
19. Faradiba N. Definisi Sehat Menurut WHO dan Kemenkes, Tidak Hanya Soal Penyakit. <https://www.kompas.com/sains/read/2022/01/14/164500923/d-efinisi-sehat-menurut-who-dan-kemenkes-tidak-hanya-soal-penyakit>. Diunduh tanggal 30 Oktober 2023
20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Undang Undang no 17 tahun 2023 tentang Kesehatan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/258028/uu-no-17-tahun-2023> Diunduh tanggal 30 Oktober 2023
21. Gischa. S. Pengertian Komunitas Menurut Ahli. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/05/30/130000969/pengertian-komunitas-menurut-ahli?page=all> Diunduh tanggal 30 Oktober 2023
22. Program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Ilmu Kedokteran Komunitas dan Ilmu Kedokteran Pencegahan. Denpasar 2017. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/fd50b540157bf0889fe399810bbd951b.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/fd50b540157bf0889fe399810bbd951b.pdf). Diunduh tanggal 30 Oktober 2023
23. Konsil Kedokteran Indonesia. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 90 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Profesi dokter Spesialis Kedokteran Okupasi. [https://kki.go.id/uploads/cms\\_file/Peraturan\\_KKI\\_No.\\_90\\_Tahun\\_2020\\_.pdf](https://kki.go.id/uploads/cms_file/Peraturan_KKI_No._90_Tahun_2020_.pdf) Diunduh tanggal 29 Oktober 2023
24. Sulistomo AS, Puspitasari A, Wibowo DR, Sampekalo P. Standar Pelayanan Kedokteran Okupasi di Rumah Sakit. Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia. Jakarta, 2020
25. Sulistomo AS, Soemarko DS, Melati R, Puspitasari A. Konsensus Perdoki: Standar Penilaian Laik Kerja pada Pelayanan Kesehatan Kerja. Jakarta Maret 2019
26. **Soemarko DS**, Sulistomo AS, Zamsiar, NE. Pedoman Penatalaksanaan Kembali Kerja bagi Pengelola Kesehatan Kerja. Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia, Jakarta 2019.

27. Soemarko DS dan Sulistomo A. *Diagnosis Okupasi sebagai penentu Penyakit Akibat Kerja*. Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia, Jakarta 2014
28. Soemarko DS, Episana DA, Monintja KC, Erika F, Akbar A, Krista J. *Kajian Etik dan Ilmiah Dalam Pelayanan Kedokteran Okupasi*. Program Pendidikan Spesialis Kedokteran Okupasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta Juni 2022.
29. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan no 11 tahun 2022 tentang Pelayanan Penyakit Akibat Kerja*. <https://peraturan.go.id/id/permenkes-no-11-tahun-2022>. Diunduh tanggal 27 Oktober 2023
30. Occupational Safety and Health Association (OSHA). *Industrial Hygiene*. [https://www.osha.gov/sites/default/files/training-library\\_industrial\\_hygiene.pdf](https://www.osha.gov/sites/default/files/training-library_industrial_hygiene.pdf) Diunduh 23 Oktober 2023
31. Management Study Guide. *How to Combat Stress, Burnout, Loneliness, and low Productivity at the workplace*. <https://www.managementstudyguide.com/how-to-combat-stress-at-workplace.htm> Diunduh tanggal 27 Oktober 2023
32. Sulistiani. *Hubungan Antara Sikap Terhadap Kondisi Lingkungan Kerja Dengan Penyesuaian Diri*. <https://repository.ubaya.ac.id/1895/> Diunduh tanggal 27 Oktober 2023
33. Bravo. *Strategies for Managing Stress in The Workplace*. <https://www.bravowell.com/resources/strategies-for-managing-stress-in-the-workplace> Diunduh tanggal 27 Oktober 2023
34. Baker DB, Karasek RA. *Stress*. In: *Occupational health recognizing and preventing work related disease and injury*. 4th ed. USA; 2000:419-36.
35. CNN Indonesia. *3 Penyebab Stres Paling Umum di Tempat Kerja dan Cara Mengatasinya*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/2021112113050-255-720212/3-penyebab-stres-paling-umum-di-tempat-kerja-dan-cara-mengatasinya>. Diunduh tanggal 28 Oktober 2023
36. Pernando A. *Indonesia Siap Laksanakan Amanat ILO Decent Work for All* <https://kabar24.bisnis.com/read/20150614/79/443138/indonesia-siap->

laksanakan-amanat-ilo-decent-work-for-all. Diunduh tanggal 28 Oktober 2023

37. Rantanen J, Muchiri F, Lehtinen S. Decent Work, the ILO Response to the Globalization of Working Life: Basic Concepts and Global Implementation with Special Reference to Occupational Health. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7277660/> Diunduh tanggal 29 Oktober 2023
38. Mahkamah Konstitusi RI. Undang-Udang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. [https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UU D45%20ASLI.pdf](https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UU%20D45%20ASLI.pdf) Diunduh tanggal 29 Oktober 2023
39. Kementerian Tenaga Kerja RI. Peraturan Pemerintah no 88 tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja. [https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data\\_puu/PP\\_Nomor\\_88\\_Tahun\\_2019.pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/PP_Nomor_88_Tahun_2019.pdf) Diunduh tanggal 29 Oktober 2019
40. Kementerian ESDM RI. Undang Undang no 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf> Diunduh tanggal 29 Oktober 2023
41. Ikatan Psikologi Klinis Indonesia. <https://www.ipkindonesia.or.id/media/2017/12/uu-no-18-th-2014-ttg-kesehatan-jiwa.pdf> Diunduh tanggal 29 Oktober 2023
42. BPK RI. Peraturan Presiden no 7 tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/101622/perpres-no-7-tahun-2019> Diunduh tanggal 29 Oktober 2023
43. **Soemarko DS**, Kekalih A, Syam AF, Yunihastuti E, Herikurniawan H, Yosia M. Physician's hesitancy in treating COVID-19 patients and its associated occupational risk factors in Indonesia: an online cross-sectional survey. *Journal of Public Health in Africa* Vol 14, No 7 (2023) - July. Published: 26-07-2023 ; <https://www.publichealthinafrica.org/jphia/article/view/2558>
44. Herikurniawan H, Yunifiiani E, Syam AF, **Soemarko DS**, Adrian .Perubahan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pasca Terinfeksi COVID-19 pada Dokter di Indonesia: Sebuah Survei Nasional pada Awal Pandemi *Jurnal Penyakit Dalam* Vol 10 no 2 <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1446&context=jpdi>

45. Hardianto N, **Soemarko DS**, Sugiharto A, Fitriani DY. Effort-reward imbalance, emotional exhaustion and depersonalisation among public primary health care physicians: a cross-sectional study in Indonesia March 2023 *Family Medicine and Primary Care Review* 25(1):40-49 DOI:10.5114/fmpcr.2023.125491 <https://www.termedia.pl/Effort-reward-imbalance-emotional-exhaustion-and-depersonalisation-among-public-primary-health-care-physicians-a-cross-sectional-study-in-Indonesia,95,50214,1,1.html>
46. **Soemarko DS**, Sulistomo MW, Fuk LJ, Adi NP, Ilyas M. The Effect of COVID-19 Pandemic on Anxiety Disorders among Workers in a Hospital in Balikpapan, East Kalimantan .*Acta Medica Philippina*, VOL. 56 NO. 19 2022; <https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/3838>
47. **Soemarko DS**, Basrowi RW, Khoe LC, Isbayuputra M. Health Workers Burnout During COVID-19 Pandemic in Indonesia: Prevalence and Consequences <http://www.apeohjournal.org/index.php/v/article/view/123> *Asia Pacific Environmental*
48. Maulana MA, Isbayuputra M, Parahyanti E, **Soemarko DS**, Ratnasari Y. Factors Related to Burnout in The Covid-19 Vaccination Team in Subang District 2020-2022 <https://www.ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/59>; DOI: <https://doi.org/10.53773/ijcom.v2i2.59.75-82>; *The Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine* Vol. 2 No. 2 (2022): ijcom /;
49. Dwianasari R, Kekalih A, Fitriani DY, **Soemarko DS**, Fuadi A. E-Learning Readiness and Job Stressor of Elementary School Teachers in the Covid-19 Pandemic Vol. 6 No. - (2022): *Proceedings Book of International Conference and Exhibition on The Indonesian Medical Education and Research Institute*; <http://writingcenter.fk.ui.ac.id/index.php/ICEonIMERI/issue/archive>
50. RA Werdhani, A Findyartini, DA Kusumoningrum, C Hanum, D Mukharti, O Safitry, W Wisnu, DS Soemarko, RL Sutanto A covid-19 Self isolation monitoring module for FMUI undergraduate medical students: Linking learning and service needs during the pandemisc surge in Indonesia <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/36584189/>. *PLoS One*. 2022 Dec

30;17(12):e0279742. doi: 10.1371/journal.pone.0279742. eCollection 2022.

51. Yuniastuti E, Syam AF, Herikurniawan H, Soemarmo DS, Wiraguna A. COVID-19 Among Doctors in Indonesia: Risk of Moderate-Severe and Behavior Adaptation in Personal Protective Equipments Usage After Infection Reasearch Square. Preprint from Research Square, 07 Oct 2021 DOI: 10.21203/rs.3.rs-944448/v1 PPR: PPR405009
52. **M. Ricky Pratama MR, Erwandi D. Studi bahaya psikososial terhadap stres kerja pada petugas pemadam kebakaran Kota Depok tahun 2012. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20321984&lokasi=lokal> Diunduh 29 Oktober 2023**
53. Sianturi K ,Rini Handayani R ,Putri Handayani P ,Keumala Muda CA.RISK FACTORS OF WORK STRESS ON FIREFIGHTERS. file:///C:/Users/Dewi%20S%20Soemarmo/Downloads/jvhs,+08.+Artikel+Rini+Handayani+112-118.pdf. Diunduh tanggal 29 Oktober 2023
54. Haryono BA, Fitriani DY, Herqutanto. Prevalensi Stres Kerja di Masa Work From Office di Pandemi Covid-19 serta Persepsi Stres dan Stresor Kerja di Masa Work From Office Sebelum Pandemi Covid-19 dan Selama Work From Home serta Work From Office Pandemi Covid-19: Studi Mixed Method pada Pekerja Pelayanan Publik. Tesis Magister Kedokteran Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2022
55. Soemarmo DS, Saputri FD, Widyahening IS, Vidyawati D, Ilyas M. Incidence of Pandemic Fatigue Among University Employees and Its Risk Factors. Poster Presentation in University Occupational and Environmental Health International Symposium, Digital Occupational Health, Kitakyusu, Japan. 14 Oct 2023.
56. Almaamari QA, Alaswad HI. Faktor Influencing Employees'Productivity-Literature Review' [https://www.researchgate.net/publication/353332487\\_Factors\\_Influencing\\_Employees'\\_Productivity\\_Literature\\_Review#:~:text=Hence%2C%20this%20paper%20proposes%20t hree,4%2C%20%2C23%5D](https://www.researchgate.net/publication/353332487_Factors_Influencing_Employees'_Productivity_Literature_Review#:~:text=Hence%2C%20this%20paper%20proposes%20t hree,4%2C%20%2C23%5D). Diunduh tanggal 1 November 2023

57. Aghajeri MJ, Aghajeri V . Investigating Factors Affecting Labor Productivity: A Case Study in Eghtesad-eNovin Bank, Iran <https://core.ac.uk/download/pdf/296307198.pdf>. Diunduh tanggal 1 November2023
58. Northern Illinois University. Transdisciplinary and interdisciplinary approaches. <https://citl.news.niu.edu/2020/11/17/transdisciplinary-interdisciplinary/> Diunduh tanggal 29 Oktober 2023
59. Total Communication. Transdisciplinary Approach - What Does It Mean? <https://www.totalcommunication.com.sg/post/transdisciplinary-approach-what-does-it-mean> Diunduh tanggal 29 Oktober 2023



## **Ucapan Terima Kasih**

### **Hadirin yang saya hormati,**

Di akhir pidato pengukuhan ini perkenankan saya dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, dan membantu saya dalam perjalanan karir saya sebagai staf pengajar di FKUI hingga saat ini saya dikukuhkan sebagai Guru Besar di bidang Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, khususnya Kedokteran Okupasi.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Pemerintah Republik Indonesia khususnya Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Bapak Nadiem Anwar Makarim, BA, MBA, yang telah menetapkan dan mengangkat saya sebagai Guru Besar di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Terima kasih juga kepada Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Prof. Ir. Nizam, M.Sc, DIC, PhD, IPU, Asean Eng yang telah mendukung dan menyetujui usulan dari Rektor Universitas Indonesia sehingga saya dapat dikukuhkan sebagai Guru Besar di lingkungan Universitas Indonesia.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Rektor Universitas Indonesia, Prof. Ari Kuncoro, SE, MA, PhD yang telah memberikan dukungan dan persetujuan untuk pengusulan saya sebagai Guru Besar di lingkungan Universitas Indonesia. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Dewan Guru Besar Universitas Indonesia yang diketuai oleh Prof. Harkristuti Harkrisnowo, SH, MA, PhD beserta seluruh anggota Dewan Guru Besar yang telah menyetujui usulan Guru Besar Saya Kepada Ketua Senat Akademik Universitas Indonesia Prof. Nachrowi Djalal MSc, MPhil, PhD saya juga menghaturkan banyak terima kasih.

Kepada seluruh anggota Dewan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yang diketuai oleh Prof. Dr. dr. Siti Setiati, SpPD, KGer, M.Epid, FINASIM dan sekretaris Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin SpTHT-KL(K), saya ucapkan terima kasih dan mohon bimbingannya sebagai anggota baru di Dewan yang mulia ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Ketua Tim Pengusul Guru Besar FKUI Prof. Dr. dr. Mulyadi M. Djer, Sp.A(K) beserta seluruh anggota tim yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan serta menyetujui usulan saya sebagai Guru Besar Tetap di FKUI.



Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya juga saya sampaikan kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB FINASIM, FACP beserta Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan Prof. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, SpOG(K), MPH dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum dr. Anis Karuniawati, SpMK (K), PhD yang telah mendukung usulan Guru Besar saya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada jajaran dekanat FKUI yakni: Prof Dr. dr. Rini Sekartini, SpA (K), Dr. dr. Yuli Budiningsih, SpF; Dr. dr. Murti Andriastuti, SpA (K), Prof Dr. dr. Andon Hestiantoro, SpOG (K); Dr. dr. Em Yunir, SpPD-KEMD; Dr. dr. Rahayu Salim, SpOT (K) atas segala bantuan dan dukungannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia periode sebelumnya Prof. Dr. dr. Ratna Sitompul, Sp.M (K) serta wakil Dekan Prof. dr. Pratiwi Sudarmono Sp.MK (K), PhD dan Prof. dr. Ponco Birowo SpU (K), PhD beserta jajarannya atas arahan dan bimbingan selama ini. Secara khusus saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada dekan FKUI terdahulu pula, yaitu Prof. Dr. dr. Menaldi Rasmin Sp. P (K) atas dukungannya selama ini.

Terima kasih saya ucapkan kepada Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan FKUI dr. Murti Andriastuti SpA (K) yang membimbing dan memberikan arahan kepada saya saat menjabat sebagai Ketua Program Studi S2 Magister Kedokteran Kerja FKUI, juga kepada Koordinator S2 dan S3 FKUI Dr. dr. Syarifah Dewi, MBiomed; juga kepada seluruh Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Magister dan Doktor di lingkungan FKUI yakni: Prof. Dr. dr. Suhendro SpPD-KPTI; Prof. dr. Harina Erlianti Rahardjo, SpU(K), PhD; Prof. Dr. dr. Aryono Hendaro, SpA(K); Dr. dr. Rima Irwinda SpOG (K); Prof. Dr. rer. Nat. Dra. Asmarinah, MSi; dr. Rahimi Syaidah, PhD; Prof. Dr. Wawaimuli Arozal, M. Biomed., PhD. dan Dr.dr.Rani Wardani Hakim, S.Si., apt., M.Biomed.; Dr. dr. Dian Novita Chandra, M.Gizi; Dr. dr. Aria Kekalih, MTI; dr. Dianta Soemantri, MMedEd, PhD dan dr Estivana Felaza MPdKed. Dan KPS /SPS Biomedik terdahulu Prof. Dr. rer.physiol dr. Septelia Inawati Wanandi dan Dr. dra. Puspita Eka Wuyung, MS Terima kasih semua teman sejawat atas kerjasamanya selama ini.

Terima kasih kepada *Board of Directors Indonesia Medical Education and Research Institute (IMERI)* FKUI Prof. dr. Badriul Hegar, SpA(K), PhD beserta

jajarannya dan seluruh ketua dan anggota klaster di IMERI. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya tahun 2016-2020 sebagai ketua klaster *Occupational and Environmental Health Research Center*.

Secara khusus saya juga ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada Guru-guru, Mentor dan senior di Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas FKUI: alm Prof Dr. dr Azrul Azwar, MPH, Alm Prof dr. Bastaman Basuki, MPH, alm Prof dr. Firman Lubis MPH, Alm Prof dr. Rustamadji, MPH, Alm Prof Dra Corrie Wawulomaya, Alm dr. Setyawati Budiningsih, MPH, Alm Prof dr. G Sihombing, MPH, Alm dr. Muhyidin Danakusuma, MPH serta Prof Dr.dr. Endang Basuki, MPH, dr. Zarni Amri, MPH, Dr. dr. Joedo Prihartono, MPH, Dr.dr. Astrid B Sulistomo, MPH, SpOk, SubBio KO(K), Dr.dr. Fikry Effendi, MOH SpOk, dr. Resna A. Soerawidjaya MSc, Ambar Wahyuningsih, SKM, MOH, Yulastini, SKM, Erlaini, SKM, dr. Nora Sutarina, SpKO, dr. Ade Tobing SpKO, dr. Jul Kurnia Robby, SpKO, dr. Sri Nilawati, SpKO.

Kepada Ketua Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas FKUI (IKK FKUI), Dr. dr Retno Asti Werdhani, M Epid, SpKKLP; dan semua staf yang saya cintai: Dr. dr. Dian Kusumadewi, MGizi, Drg. Agus Sugiarto, MARS, Dr.dr. Dhanasari Vidyawati, MSc-FM, SpKKLP, Prof. dr. Indah Suci Widyahening, MS, PhD, SpKKLP, dr. Trevino Pakasi, MS, PhD, SpKKLP, Dr.dr. Boy Sabarguna, MARS, Dr.dr. Herqutanto, MARS, MSc, Dr.dr. Wawan Mulyawan, SpBS, SpKP, Prof Dr.dr. Budi Sampurna, SpKF, SpKP, dr. Retno Wibawati, SpKP, dr. Amilya Agustina, SpKP, dr. Ferdi Alfian, SpKP, dr. Radistrya Sekaranti Brahmanti, SpKP, Dr.dr. Nani Cahyani, SpKO, Dr.dr. Listya Tresnanti Mirta, SpKO. Terima kasih atas dukungan, bantuan dan kerjasamanya selama ini.

Khusus untuk Prof. dr. Muchtaruddin Mansyur, MS, PhD, SpOk, SubSpToksi KO(K) , dr. Nuri Purwito Adi, MKK, MSc, SpOk, SubSp Psi KO(K), dr. Muhammad Ilyas, SpOk, SubSpToksi KO(K), dr Dewi Yunia Fitriani, SpOk, dr. Marsen Isbayuputra, SpOk , terima kasih banyak atas bantuan, dukungan dan kerjasamanya selama ini. Senang bekerjasama dengan anda semua.

Terima kasih dan penghargaan yang tinggi diucapkan untuk Prof. dr. Muchtaruddin Mansyur, MS, PhD, SpOk, SubSpToksi KO(K) dan Prof Dr.dr. Rino Alvani Gani, SpPD KGEH sebagai pengusul Guru Besar saya.

Dan terima kasih tak terhingga kepada Dr.dr. Aria Kekalih, MTI, dr. Achmad Fuadi, MSc, PhD, dr. Dewi Friska, MKK dan dr. Levina Chandra Khoe, MPH, Ibu Anindiarti, Ibu Nur alami, Anjar Gunardi, Vanto Budomo Kartiko, terima kasih atas dukungan, kerjasamanya, sebagai teman diskusi dan teman dikala suka dan duka selama ini. Terima kasih juga untuk Prof Dr. dr Rino Alvani Gani, SpPD KGEH atas bantuannya di Prodi Magister Kedokteran Kerja FKUI.

Terima kasih tak terhingga untuk Prof Dr. Guritno Suryokusumo, SMHM, DEA, Dr. Ir Ricky Marojohan Mulya, Dr.dr. Tjepi Aloewi, MS, SpOk, dr. Bing Wantoro, MS, SpOk, dr. Slamet Ichsan, MS, Spok SubSpFisikKO(K), dr. Handoyo Kun, MPH, SpOk SubSpFisikKO(K), Pak Dwi Purnomo (Balai K3 Pemda DKI Jakarta), Dr.dr. Ray W Basrowi, MKK, Prof Dr. Faisal Yunus, SpP(K), PhD. Dr. Endang Parahyanti, MPsi, MM. Terima kasih Atas bantuan dan kerjasamanya dalam proses belajar mengajar mahasiswa MKK FKUI selama ini

Terima kasih untuk semua tendik di Departemen IKK FKUI atas dukungannya selama ini: Supriyanto, Wahyu Hidayat, Ade Dina Marlina, Evryanti, Budi Pujiastuti, Ratnaningsih, Rensa Aimeri, Divia Feren Ailsa, Ratna Kartika, Fahyuni Rizki, Adiya Nurhayati, Cahya Nur Mutia, Wilda Veronika. Suyanti, Safrudin, Meta Nurul Fitri, Darini, Erlang.

Saya ucapkan terima kasih kepada tim SDM FKUI, terutama Bapak Sopiyan, dan Ibu Mia dan tim SDM lainnya (mbak Hapri, mbak Dedeh, mbak Vera, mbak Ida, mas faisal, mbak Dinjun, dkk) yang telah sangat membantu selama proses pengajuan guru besar saya. Dan secara khusus saya mengucapkan terima kasih untuk pak Agus Anang dari SDM Universitas Indonesia atas dukungan dan bantuannya terhadap proses tersebut juga. Terima kasih juga saya ucapkan kepada ketua panitia pengukuhan guru besar hari ini yakni Dr. dr. Aria Kekalih, MTI dan dr. Achmad Fuadi, MSc, PhD beserta panitia lain dari Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas FKUI, Departemen Obstetri dan Ginekeologi FKUI/RSCM dan Departemen Pendidikan Kedokteran FKUI serta panitia dari FKUI (mbak Ceria, Mas Adi, Mbak Winarsih, Mbak Siti) maupun panitia UI yang telah bekerja keras sehingga acara pengukuhan guru besar ini dapat berjalan lancar.

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Tim K3L FKUI: Anif Mubarak, SKM, Denny Prastomo, Syamsul Siregar, SE., Clarissa, SSi, yang selama ini telah bekerjasama bahu membahu menjalankan K3L di FKUI, dan terima kasih kepada Ibu Winarsih, SSoS, MSos sebagai salah satu teman untuk berdiskusi masalah K3L

dan hal hal lain. Serta Semua staf di bagian Umum Fasilitas (Pak Nuzul, mas Arief Pak Faisal, dkk) , bagian Humas(Mas Adi, mbak Lia, dkk), bagian Pengadaan(Pak Budi, mas Puji, , bagian Pendidikan(mas Agus, Pak Undi, mas Ari, mas Agug, mas Lukman, dkk), Perpustakaan (Mas Jevi, Mbak Putri) FKUI, terima kasih atas dukungan, bantuan dan kerjasamanya serta doa-doanya

Kepada semua teman teman FKUI Angkatan 1981 yang namanya tak dapat dituliskan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih atas persahabatan yang telah terjalin selama 42 tahun. Semoga kekeluargaan dan pertemanan kita selalu terjaga. Khususnya kepada Prof Dr.dr. Rino Alvani Gani, SpPD KGEH, dr. Retno Sofiyanti, dr. Widya Paramita, Dr. dr Kasyunnil Kamal, MS, SpOk terima kasih atas dukungan dan pertemanan kita sejak di bangku kuliah sampai sekarang.

Teman-teman kecilku: Tian, Rina, Yufi, Kusnarty, Dieta, Ndarit, Maya, dan Liza serta Natasya Kandou, Evi, Rustiyan, Andri, dan alm.Gita. Terima kasih atas kebersamaan selama ini. Saya sangat menikmati masa-masa kebersamaan kita selama ini. Selalu menjadi kenangan indah tersendiri untuk saya, saat bermain di Kompleks Daksinapati dan belajar di TK Putra Sejahtera dan SD Labschool.

Teman teman semua di SMP negeri 1 Jakarta dan SMA negeri 4 Jakarta, terima kasih semuanya atas dukungannya dan pertemanan kita selama ini. Mohon maaf tidak semua nama saya sebutkan satu persatu,

Terima kasih saya untuk semua teman teman di Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia: Alm dr.dr. Sumakmur PK, MSc, SpOk, alm Prof Dr.dr. Tjipto K, MS, SpOk, Dr.dr. Astrid B Sulistomo, MPH, SpOk,SubSpBio KO(K), Prof Dr.dr. Santoso MS, SpO, dr. Nusye E Zamsiar, MS, SpOk, SubSp FisKO(K), Dr.dr. Lientje K Maurits MS, SpOk, dr. Erna Tresnaningsih, MPH, PhD, SpOk, dr. Agustina Puspitasari, , SpOk,SubSpBio KO(K), dr. Anita Masidin, MS, SpOk, dr. Alfa Azizah, MS, SpOk, dr Ance Andriani, MS, SpOk, MGizi, dr Ariningsih, SpOk, dr. David Wibowo, SpOk, dr. Rima Melati, MKK, SpOk, SubSpBio KO(K), Dr.dr. Josephin S, MS, SpOk, SubSpPsiKO(K), dr. Maya Setiawati, MKK, SpOk, dr. Ari Wulandari, MKK, SpOk, dr. Mardiansyah, SpOk, dr. Mei Wulandari , SpOk, dr. Agustina Puspitasari, Sp.Ok, dr. M. Arief Novianto, MKK, Sp.Ok, Dr.dr. Iqbal Muchtar, MPH, MK3, DiplCard, DOccMed, Sp.Ok, dr. Fani Syafani, MKK, SpOk, dr. Titis Maryamah, SpOk, MKK, SubErgoKO(K). Dan semua pengurus Perdoki lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini dan terima kasih sudah bersama sama berjuang dalam organisasi ini.

Khusus untuk Dr.dr. Astrid B Sulistomo, MPH, SpOk, SubSp BioKO(K), dan dr. Nusye E Zamsiar, MS, SpOk, SubSp FisKO(K), Terima kasih banyak sudah menjadi teman dan sahabat bahu membahu menjadikan Perdoki ini dikenal oleh Masyarakat luas dan para stakeholder.

Terima kasih juga untuk semua teman teman di Kolegium Kedokteran Okupasi Indonesia, khususnya periode 2019-2024, dr. Muhammad Ilyas, SpOk Sub SpToksiKO(K), dr. Marsen Isbayuputra, SpOk, dr. Dewi Yunia Fitriani, SpOk, dr. Pita Sampekalo, SpOk. Dr. Liem Jen Fuk, MKK, SpOk SubSpToksiKO(K), dr. Suryo Wibowo, MKK, SpOk SubSpPsiKO(K), Dr.dr. Kasyunnil Kamal, SpOk, dr. Raymos Hutapea, MKK, SpOk, SubSpBioKO(K), dr. Rachmi Savitri, MKK, SpOk, dr. Slamet Ichsan, MS, SpOk, subSpFisKO(K), dr. Iwan Siahaan, SpOk, dr. Kiki Sutjahjo, MS, SpOk SubSpToksiKO(K), dr. Astri Monik, SpOk. dr. Dyah Purwaning Rahayu, Sp.Ok, Dr. Ferdianto, Sp.Ok, dr. Anna Suraya, MKK, Sp.Ok, Subsp.ToksiKO (K), Ph.D, dr. Yunita RMB Sitompul, MKK, Sp.Ok. Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini dan terima kasih sudah bersama sama berjuang dalam organisasi ini. Dan khusus untuk mbak Linda, terima kasih sudah mau mmbantu kami dalam administrasi di Kolegium ini, mohon maaf saya selalu merepotkan.

Terima kasih untuk Prodia Occupational Health Indonesia, yang dipimpin oleh Ibu Dra.Endang Hoyaranda, Ibu Dr. Dra Bertha Pangaribuan, Apt dibantu Anandani, Apt, MSi, Dr. dr. Liem Jen Fuk, MKK, SpOk SubToksiKO(K), dr. Iwan Sugiarta, SpOk, atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk dapat mengimplementasikan ilmu kedokteran Okupasi di suatu fasilitas pelayanan kesehatan utama. Terima kasih Tim Prodia Occupational Health Center di Menara Palma: dr. Hengky, SpOk, Wahyu, Eni, Ratni, Dyah, Etha, Isna, Rizka, Agustin, Rizki, Selvi, Riri, Nintia, Tigris, Agus, Irfan, Terima kasih atas kerjasama kita selama ini, Semoga silaturahmi ini tetap terjaga selamanya

*Thank you for your friendship and support all this time to my college from Netherland: dr. Lailana Purvis, MSc, Occ Med. Physician, dr. Dick van Raynen, Occ. Med. Physician, Pak Erick Shurman, thank you very much for being kindness, supporting and motivating me to become Professor. And also for my Sensei, Prof Koji Mori, MD, Prof Yuichi Kobayashi, MD, and my college Dr. Nagata, Dr. Odagami and Dr. Kajiki, thank you so much for your friendship, supporting and collaboration.*

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada semua mahasiswa saya tercinta dari prodi Magister Kedokteran Kerja FKUI dan Pengurus Iluni MKK FKUI (baru: dr. Bonnie Meda Pahlevi, MKK, Lama: dr. Ade Mutiara, MKK, SpOk, Dr. dr. Ray W Basrowi, MKK, dr. Iwan Susilo Joko, MKK, SpOk, dr. Yitro Wilaar, MKK, SpOk). Semoga tetap terjalin hubungan silaturahmi yang baik diantara kita. Terima kasih tak terhingga untuk semua bantuannya kepada saya selama ini, Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan teman teman.

Terima kasih juga untuk semua mahasiswa PPDS Kedokteran Okupasi FKUI, PPDS Kedokteran Penerbangan FKUI, PPDS Kedokteran Olah Raga dan PPDS Kedokteran Keluarga Layanan Primer.

Tetap semangat semua mahasisiwaku, baik itu jenjang S1, S2 dan Sp1, Sp2, S3, semoga kalian semua dapat lulus tepat waktu dan dapat mengamalkan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah kepada masyarakat.

Terima kasih tak terhingga dan sujud Syukur atas doa yang tak putus-putus serta dukungan dan penyemangat terus menerus dari Ibu saya, Januarita Soemarmo, sehingga saya dapat mencapai Guru Besar ini. Tetap semangat, ya, Bu. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keselamatan kepada Ibu. Untuk Almarhum Bapak dr. Soemarmo Tirtodhiatmo, MSc, terima kasih banyak, Pak, karena selama hidupmu selalu memberikan semangat serta menjadi "role model" bagaimana menjadi dokter yang baik, juga sebagai Dosen yang baik dan saya selalu ingat pesan Bapak "Jangan lupa, selalu berbuat baik, selalu berusaha dan berdoa terus serta setelah itu, pasrahkan semuanya ke Gusti Allah". Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Ibu dan Bapak. Semoga Bapak mendapat tempat sebaik baiknya di sisi Allah SWT.

Untuk kakakku: Alm Mas Eko Sumargono Soemarmo dan mbak Ike Widayanti, adik-adikku: Trini Sumartini Soemarmo, Chandra Sumaryani Soemarmo, Tatit Widartono, Peni Sumarini, Dana Karya Juzar, Alm Eki Rineki, Samyo Sumarmono Soemarmo, Shita Dwi Astuti, terima kasih atas dukungan dan doa-doa kalian semua, selama ini, tetap kompak ya, keluarga besar Soemarmo. Khusus untuk adikku Chandra, terima kasih banyak atas bantuannya dan kamu selalu sabar membantu saya selama ini.

Untuk kedua almarhum mertua saya, Dr. Muchtar Buchori, Med, dan Ibu Sumanah Buchori, Semoga mendapat tempat sebaik baiknya di sisi Allah SWT.

Dan untuk kakakku mbak Ari Anggari, mbak Binny Bintarti Buchori, mbak Chitrawati Buchori, mas Kusparmadi, mbak Damayanti Buchori, terima kasih banyak atas dukungannya selama ini. Dan doa doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT.

Untuk suami saya tercinta, Ir Eka Satya Putra Buchori, Terima kasih banyak dan saya bersyukur kepada Allah SWT atas cinta kasih sayang, doa-doa, pengorbanan dan keikhlasanmu serta semangat yang selalu diberikan. Mas Eka selalu menjadi teman diskusi yang asyik dan menjadi sandaran bila saya mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan.

Untuk anak-anak kami tercinta, Aditya Daniswara, SPsi, dr. Bramantya Wicaksana, Cakrawartya Sambyada, ST, Dyaksasatya Dhireswara AMd, Par, terima kasih banyak, nak. Kalian semua adalah jagoan-jagoan Ibu yang selalu menjadi inspirasi dan semangat serta memberikan keceriaan dengan kelucuan dan keingintahuan yang besar terhadap semua hal. Ibu sangat bangga dengan kalian semua. Ibu sangat bersyukur Allah SWT memberikan kemudahan dan kelancaran kepada kalian untuk dapat menyelesaikan studi masing-masing. Tetap semangat, ya, nak, dalam menghadapi hidup ini dan melakukan segala hal. Jangan lupa tetap berdoa kepada Allah SWT, agar Allah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada kalian semua.

Untuk mantu-mantu Ibu tersayang: Arini Rahayu SPsi, dr. Diadra Anissa Setyo Utami dan Nur Khairinisa Rifqia, SE terima kasih, ya, nak, atas kasih sayang dan kecintaan kalian kepada Ibu, Bapak dan anak anak Ibu. Ibu Bahagia dan bangga mendapatkan mantu-mantu seperti kalian semua.

Akhir kata,

Saya menyadari, saya dapat menjadi seperti ini, berkat bantuan semua orang dan Allah SWT.

TERIMA KASIH BANYAK SEMUANYA...

Dan, Tetap Semangat semua pekerja di Indonesia,

Tetap semangat semua anak-mantuku, mahasiswaku, dan teman teman semua.....

Sebagai kata penutup ijinkan saya membacakan sebuah Pantun yang dibuat ketika dalam perjalanan dari Fukuoka ke Jakarta, transit di Hongkong, 18 Oktober 2023, sebagai berikut:

“Ciptakan suasana kerja yang asyik

Hindari lingkungan kerja yang toksik

Utamakan Kesehatan pekerja yang laik

Sehingga produktivitas kerja terjaga baik”

Semoga Allah SWT memberikan Kemudahan dan Kelancaran kepada kita semua

Semoga Allah SWT juga memberikan Kesehatan dan Keselamatan dunia akhirat kepada kita semua.

Wabbillahitaufik Wa hidayah

Assalamualaikum Wr Wb



## CURRICULUM VITAE

### A. DATA PRIBADI



Nama Lengkap : **Prof. Dr. dr. Dewi Sumaryani Soemarmo, MS, SpOk, Subsp PsiKO (K)**  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 29 November 1962  
Alamat : Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas FKUI  
Jl.Pegangsaan Timur no 16, Menteng, Jakarta Pusat  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a  
Agama : Islam  
Jabatan : Guru Besar  
Email : dewi.sumarjani@ui.ac.id,  
dewisoemarmo@yahoo.com,

### Keluarga

Ayah : dr. Soemarko Tirtodhiatmo, MSc (almarhum)  
Ibu : Januarita Soemarko  
Suami : Ir. Eka Satya Putra  
Anak :1. Aditya Daniswara, S.Psi & Arini Rahayu S.Psi  
2. dr. Bramantya Wicaksana & dr. Diadra Anissa SU  
3. Cakrawartya Sambyada, S.T. & Nurkharinisa R, S.E.  
4. Dyaksasatya Dhireswara, A.Md Par

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1974 : Lulus Sekolah Dasar, SDN Percobaan Jl. Cilacap no 5 Jakarta Pusat  
1977 : Lulus Sekolah Menengah Pertama, SMP Negeri I , Jl. Cikini Raya no 87,  
Jakarta Pusat

- 1981 : Lulus Sekolah Menengah Atas, SMA Negeri IV, Jl. Batu no 3, Jakarta Pusat  
1987 : Lulus Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia  
2003 : Lulus Dokter jenjang Spesialis I dalam Spesialis Kedokteran Okupasi, Kolegium Kedokteran Okupasi Indonesia  
1997 : Lulus Dokter jenjang S2 dalam Sains Hiperkes Medis (Kedokteran Kerja), Program Kajian Kesehatan dan Keselamatan Kerja UI  
2010 : Lulus Doktor dalam Ilmu Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia  
2021 : Lulus Dokter jenjang Spesialis-II dalam SubSpesialis Psikososial Kedokteran Okupasi, Kolegium Kedokteran Okupasi Indonesia

### **C. RIWAYAT KEPEGAWAIAN DAN JABATAN FUNGSIONAL**

- Tahun 1988 : Pengajar  
Tahun 2001 : Asisten Ahli  
Tahun 2003 : Lektor  
Tahun 2019 : Lektor Kepala  
Tahun 2023 : Guru Besar

### **D. RIWAYAT JABATAN STRUKTURAL**

- Ketua Program Studi Magister Kedokteran Kerja FKUI : 2017-2021 dan 2021-2025.
- Koordinator Pendidikan S2 FKUI : 2004-2008
- Koordinator K3L FKUI : 2021 -2025
- Ketua Cluster Occupational and Environmental Health Research Center (OEHRC) IMERI- FKUI: 2016 - 2020.

### **E. RIWAYAT ORGANISASI**

- Anggota Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia (PERDOKI) (2003 – sampai sekarang)
- Sekretaris Jendral Pengurus Pusat Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia (PERDOKI) (2003-2013)
- Ketua Komisi Pendidikan, Kolegium Kedokteran Okupasi Indonesia (2010-2013)
- Anggota ICOH (International Commission on Occupational Health) (2011- sampai sekarang)
- Ketua Kolegium Kedokteran Okupasi Indonesia (2013-2019)

- Ketua Komisi Ujian Nasional, Kolegium Kedokteran Okupasi Indonesia (2019-2022)
- Ketua Kolegium Kedokteran Okupasi Indonesia (2022 – 2024)
- Anggota Ikatan Dokter Indonesia (1987 – sampai sekarang)

## **F. KURSUS / LATIHAN**

*\* Selama 3 tahun terakhir*

The 6<sup>th</sup> Indonesia AIR Pneumo Training and Workshop on Asian Intensive Reading of ILO Radiograph of Pneumoconiosis, tanggal 3-5 Oktober 2023 di FK Trisakti, Jakarta. Penyelenggara: Air Pneumo, PERDOKI, PDPI, FKUI, FK Trisakti

Worshop Sakura Science Exchange Program oleh Japan Science and Technology Agency di Kitakyusu, Japan 9-15 Oktober 2023

Workshop Online Klinik Akreditasi LAM-PTKes (15-16 Desember 2021) oleh Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (Perkumpulan LAM-PTKes)

Pelatihan Penyusunan BRP Daring dan Bauran oleh DPA UI

Pelatihan Penggunaan Platform Open edX secara daring (20-21 Desember 2021) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Universitas Terbuka Unit Pengembangan Pembelajaran Dalam Jaringan Indonesia

Pelatihan Online Tata Laksana Vaksinasi Covid-19 Bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gelombang 6 (29-31 Maret 2021) oleh Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta dengan Pengampuan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)

Bimbingan Teknis Massive Open Online Courses (MOOCs) 2-4 Juni 2021 oleh Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran FKUI

Training Course The Covid-19 Response Training of Trainers (7-10 April 2020) oleh Project Hope, Center for Human Rights & Humanitarian Studies of Brown University

Program Online on Capacity Building of Healthcare Professionals on Infectious Diseases using Covid-19 Test Kits (14-27 Juli 2020) oleh Korea International

Cooperation Agency, Center for Global Development Yonsei University Health System

Pelatihan Staf Pengajar sebagai Narasumber Kuliah Interaktif dalam Pembelajaran Daring di Lingkungan FKUI Gelombang 2 (29 September 2020) FKUI

Pelatihan Staf Pengajar sebagai Fasilitator dan Tutor dalam Pembelajaran Daring di Lingkungan FKUI Gelombang 1 (2 September 2020) FKUI

Pelatihan Penyusunan BRP Daring (November 2020) FKUI, DPAUI

MJI Online Intensive Course-montescu #1 (24-25 Agustus 2020) sebagai Peserta, oleh Medical Journal of Indonesia

Good Clinical Practice (15 Juli 2020) oleh FKUI, CRSU FMUI

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kinerja Case Manager "Workshop Penyakit Akibat Kerja bagi Case Manager"BPJS Ketenagakerjaan

Capacity Building Workshop - International Vaccination Clinic Perhimpunan Alergi Imunologi Indonesia - K2P Kementerian Kesehatan RI

## **G. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

*\* Selama 3 tahun terakhir*

- |               |  |
|---------------|--|
| 13 Okt 2023   | Narasumber OVIS UI, "Low Back Pain Balik Lagi? Jangan Panik dulu!"   |
| 11 Okt 2023   | Narasumber OVIS UI, "Yuk, Latihan Exercise Untuk Pekerja"  |
| 6 Okt 2023    | Narasumber OVIS UI, "Mengenal Low Back Pain"   |
| 6 Sept 2023   | Narasumber OVIS UI, "Stres pada pekerja: Mendapatkan Motivasi Dari Stres Kerja"                                  |
| 1 Sept 2023   | Narasumber OVIS UI, "Stres pada pekerja: Stresor Yang Harus Diwaspadai"  |
| 30 Agust 2023 | Narasumber OVIS UI, "Stres pada pekerja: Tuntutan Kerja Bikin Stress Kerja?"                                     |
| 18 Jan 2023   | Narasumber "Learn from Abroad" — University of Indonesia   |
| 5 Juli 2023   | Narasumber Seminar Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) sekaligus <i>Launching Health Center (OHC) RS Pelabuhan</i> |

11/22/2022	Narasumber Kegiatan "Health Talk" dg judul "Ergonomic Risk Factors and Types of Musculoskeletal Disorders, 22 November 2022
15 Okt 2022	Facilitator of the 6th Open Innovation 2022, Jakarta 15-16 October 2022
08 Okt 2022	Narasumber kegiatan The Bandung International Conference on Medical and Health Science 2 (BICMHS 2) diselenggarakan FK Universitas Islam Bandung, 8 Oktober 2022
9/19/2022	Peserta 12th Malaysia-Indonesia-Brunei Medical Sciences Conferences 2022 held between 19th to 20th September 2022
31 Agust 2022	Pembicara Symposium Medis Return to Work Center "Be Productive with Awal Bros Return to Work Center", 31 Agustus 2022
14 Juli 2022	Narasumber kegiatan Training Pengolahan Akhir Hasil (PAH), Jakarta 14 & 19 Juli 2022
30 Juni 2022	Peserta Webinar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Perkantoran Kamis, 30 Juni 2022
23 Mei 2022	PELATIHAN HAZARD RISK ASSESSMENT DI LINGKUNGAN KERJA (dilaksanakan secara Online) 23 – 27 MEI 2022
23 Mei 2022	Facilitator Pelatihan Hazard Risk Asswssment di Lingkungan Kerja secara online 23-27 Mei 2022
4/4/2022	Narasumber Kegiatan Online Program Pengembangan Teknis Case Manager Tahun 2022, Jakarta 4-5 April 2022
09 Feb 2022	Pembicara pada' 33rd International Congress on Occupational Health - Oral Communication 439, Occupational Health for Health Workers ; 8-10 Feb 2022, Melbourne Australia
08 Feb 2022	Pembicara 33rd International Congress on Occupational Health (ICOH) 2022 Oral Communication 439 Occupational Health for Health Workers
16 Des 2021	Narasumber Rapat Koordinasi Teknis Manajer Kasus BPJS Ketenagakerjaan Seluruh Indonesia

- 16 Des 2021 Narasumber Kegiatan Rapat Koordinasi Teknis Manajer Kasus BPJS Ketenagakerjaa Seluruh Indonesia, Jakarta 16 Desember 2021
- 15 Des 2021 Narasumber Kegiatan expert Discussion dengan topik "What Can Be Done for Breastfeeding Support in the Workplace ?"
- 15 Des 2021 Narasumber Expert Discussion Topik : What Can Be Done for Breastfeeding Support in the Workplace ?
- 11/27/2021 Author and Coauthor(s) Poster Presentatio IOMU 2021 with the title Return to Work Program for Nurse with Face Mask-induced Acne : a Case Report
- 11/27/2021 Author and Coauthor(s) Poster Presentatio IOMU 2021 with the title Contact Dermatitis Due to Exposure of Zeta Cypermethrin : a Case Report
- 11/6/2021 Pembicara The 6th International Conference and Exhibition of Indonesian Medical Education and research Institute (ICE on IMERI 2021) "Biomedical research and primary care transformation : The Potensial issue in post pandemic era" Jakarta 6-7 & 13-14 November 2021
- 28 Okt2021 Narasumber Kegiatan Pembinaan Kader Pembangunan Manusia dan Percepatan Penanganan Stunting Kota Administrasi Jakarta utara Tahun 2021, Jakarta 28 Oktober 2021
- 26 Okt 2021 Narasumber Pembinaan Kader Pembangunan Manusia dan Percepatan Penanganan Penurunan Stunting Kota Administrasi Jakarta Utara
- 26 Okt 2021 Narasumber Kegiatan Pembinaan Kader Pembangunan Manusia dan Percepatan Penanganan Penurunan Stunting Kota Administrasi Jakarta Utara, Jakarta 26 & 28 Oktober 2021
- 14 Okt 2021 Narasumber Zoom Pemahaman Kesehatan Kerja Bagi Petugas Damkar
- 14 Okt 2021 Narasumber Webinar Perubahan Perilaku Peserta BP Jamsostek dan Tenaga Kesehatan di PLKK saat WFH/WFO pada Masa Pandemi Mencegaf Fatigue dan Kecelakaan Kerja

- 14 Okt 2021 Narasumber Pemahaman Kesehatan Kerja Bagi Petugas Damkar (Link Zoom), Jakarta 14 Oktober 2021
- 14 Okt 2021 Narasumber Kegiatan Webinar "Perubahan Perilaku Peserta BP Jamostek dan Tenaga Kesehatan di PLKK saat WFH/WFO pada Masa Pandemi Mencegah Fatigue dan Kecelakaan Kerja", Jakarta 14 Oktober 2021
- 07 Okt 2021 Pembicara Sosialisasi Pekerja Perempuan Online dan Pembentukan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)
- 07 Okt 2021 Pembicara kegiatan Sosialisasi Pekerja Perempuan Online dan Pembentukan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan pemerintah Provinsi DKI. Jakarta 7 Oktober 2021
- 9/20/2021 Narasumber Pelaksanaan Fasilitasi dan Pembinaan Pencegahan TB di Tempat Kerja
- 9/14/2021 Narasumber Webinar Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja bagi Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK)
- 9/8/2021 Narasumber Program Knowledge Sharing di BPJS Ketenagakerjaan
- 9/8/2021 Narasumber kegiatan Program Knowledge Sharing di BPJS Ketenagakerjaan dengan materi "Penguatan Proses dan Kebiasaan Baru di Perkantoran", Jakarta 8 September 2021
- 9/1/2021 Narasumber Sosialisasi dan Diseminasi Kesehatan Kerja di Provinsi DKI
- 9/1/2021 Narasumber Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Kesehatan Kerja di Provinsi DKI Jakarta dg Topik "Kesehatan Fisik dan Psikososial pada Pekerja di Masa Pandemi : Dampak Pandemi Terhadap Kesehatan Pekerja" Jakarta 1 September 2021
- 09 Juli 2021 Pembicara Webinar Health Talk PT. Tambangraya Megah (PT.ITM)
- 09 Juli 2021 Pembicara kegiatan Webinar Health Talk dengan tema "Waspada Tren Penularan Covid-19 pada Keluarga dan Anak (Cluster Keluarga)", Jakarta 9 Juli 2021

- 25 Juni 2021 Pembicara kegiatan Webinar Health Talk dengan tema "Update Perkembangan Covid-19 di Tempat Kerja dan Menjaga Produktifitas di Masa Pandemi Covid-19", Jakarta 25 Juni 2021
- 25 Juni 2021 Narasumber Health Talk Pertamina EP Cepu
- 11 Juni 2021 Pembicara The 6th International Conference and Exhibition of Indonesian Medical Education and research Institute (ICE ON IMERI 2021)
- 31 Mei 2021 Narasumber Webinar Peningkatan Wawasan Petugas K3 Puskesmas
- 31 Mei 2021 Narasumber Webinar dengan tema Peningkatan Wawasan Petugas K3 Puskesmas yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Jakarta 31 Mei 2021
- 27 Mei 2021 Narasumber Webinar Peningkatan Wawasan Petugas K3 Puskesmas
- 27 Mei 2021 Narasumber Webinar dengan tema Peningkatan Wawasan Petugas K3 Puskesmas yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Jakarta 27 Mei 2021

#### H. DAFTAR KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN YANG DI PUBLIKASIKAN DI JURNAL ILMIAH

*\* Selama 3 tahun terakhir*

Validity and reliability test of the brief symptom rating scale 5 (BSRS-5) questionnaire in Indonesian version as an assessment tool for psychological disorders in Indonesia(G Sanjaya\*, A Kekalih, TA Pakasi, **DS Soemarmo**, D Friska) Asian Journal of Psychiatry, 103676Asian Journal of Psychiatry, Volume 86, August 2023, 103676 2023  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1876201823002320>



- The Effect of Physical Training Program for Fitness Improvement on Sickness Absence of Workers at a Chemical Company in Indonesia (Anita Johan\*, Aria Kekalih, Nuri Purwito Adi, Ambar W. Roestam, **Dewi S. Soemarko**) 2023  
<https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1009&context=oemji>; Occupational & Environmental Medicine Journal of Indonesia ISSN: 2985-3230 Vol. 1, No. 1, January – June 2023, 1009;
- The determinants of thyroid function among vegetable farmers with primary exposure to chlorpyrifos: A cross-sectional study in Central Java, Indonesia (Author:Jen Fuk Liem\*, Imam Subekti, Muchtaruddin Mansyur, **Dewi S. Soemarko**, Aria Kekalih, Franciscus D. Suyatna, Dwi A. Suryandari, Safarina G. Malik, Bertha Pangaribuan) 2023  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844023036423?via%3Dihub> Heliyon Journal
- The Analysis of Risk Factors Affecting the Proportion of Standard Threshold Shift among Manufacturing workers (Firly Ratsmita1\*, Muhammad Ilyas, Liem Jen Fuk, **Dewi S. Soemarko**, Levina Chandra)Occupational & environmental Medicine Journal of Indonesia ISSN: 2985-3230; Vol. 1, No. 1, January – June 2023, 1000;  
<https://scholarhub.ui.ac.id/oemji/vol1/iss1/1/>
- Relationship between Total Flight Hours and Individual Factors with Low Back Pain in Indonesian Military Helicopter Pilots (Fazlin Khuzaima, Retno Wibawanti, Agus Sugiharto, Wawan Mulyawan, M. Ilyas, **Dewi S. Soemarko**) DOI: 2023  
<https://doi.org/10.53773/ijcom.v3i1.87.24-9> The Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine, VOL 3 (2023) No 1
- Physician's hesitancy in treating COVID-19 patients and its associated occupational risk factors in Indonesia: an online cross-sectional survey (**Dewi Sumaryani Soemarko**, Aria Kekalih, Ari Fahrial Syam, Evy Yuniastuti, Herikurniawan Herikurniawan, Mikael Yosia) journal of Public Health in Africa Vol 14, No 7 (2023) - July. Published: 26-07-2023 ; <https://www.publichealthinafrica.org/jphia/article/view/2558>
- Perubahan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pasca Terinfeksi COVID-19 pada Dokter di Indonesia: Sebuah Survei Nasional pada Awal Pandemi (Herikurniawan Herikurniawan, Evy Yunifiyani, Ari Fahrial Syam, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Adrian )Jurnal Penyakit Dalam Vol 10 no 2 2023

<https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1446&context=jpdi>

Pemphigus Foliaceus in A Potato Donut Seller: A Case Report (Rizky Alhuda Rachman, **Dewi S. Soemarko**) The Indonesian Journal of Community and Occupational MEDicine, VOL 2 (2022) No 2 DOI: <https://doi.org/10.53773/ijcom.v3i1.84.30-5> 2023

Pediatrician's Perception of Air Pollution and Its Impact on Children's Health in Indonesia (**Dewi Sumaryani Soemarko**, Levina Chandra Khoe, Erika Wasito, Ray Wagiu Basrowi\*<https://openpublichealthjournal.com/VOLUME/16/EPUB-ABSTRACT/EA-TOPHJ-2023-108/> The Open Public Health Journal has been Indexed in the Nursing Journal Directory. 2023

Linking Jakarta's Typical Indonesian Urban Context, Air Pollution, and Child Health (**Dewi Sumaryani Soemarko**, Eddy Fadlyana, Budi Haryanto, Sonia Buftheim, Budi Hartono, Erika Wasito and Ray Wagiu Basrowi) <https://openpublichealthjournal.com/VOLUME/16/EPUB-ABSTRACT/EA-TOPHJ-2023-109/> 2023

Kadar serum 25 (OH) D sebagai Biomonitoring Kerentanan pada Pekerja dengan Urtikaria Spontan Kronik (Peter Gunardi, **Dewi S Soemarko**) Poster dalam Pertemuan IOMU ke 15 BAndung, JAWA BArat, 25-26 Febuari 2023 2023

Fibroblast growth factor 2 expression on lymph node metastasis in early-stage breast cancer (D kartini, SS Panigoro, IA Alam, AW Dien, **DS Soemarko**, T Hellyanti, KV Marcevianto) <https://www.balimedicaljournal.org/index.php/bmj/article/view/3889>. Bali Medical Journal 12 (1), tahun 2023 . page 621-625. DOI: <https://doi.org/10.15562/bmj.v12i1.3889>. Published: 2023-02-04 2023

Effort-reward imbalance, emotional exhaustion and depersonalisation among public primary health care physicians: a cross-sectional study in Indonesia (Nova Hardianto, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Agus Sugiharto, Dewi Yunia Fitriani) March 2023Family Medicine and Primary Care Review 25(1):40-49 DOI:10.5114/fmpcr.2023.125491 <https://www.termedia.pl/Effort-reward-imbalance-emotional-exhaustion-and-depersonalisation-among-public-primary-health-care-physicians-a-cross-sectional-study-in-Indonesia,95,50214,1,1.html> 2023

Developing a tool to measure tuberculosis-related stigma in workplace in Indonesia: an internal validation study (**DS Soemarko**, FA HALim, A Kekalih, F Yunus, RA Werdhani, A Sugiharto, M MANSYUR, T Wingfield, A Fuadi SSM Popul Health . 2023 Jan 10;21:101337. doi: 10.1016/j.ssmph.2023.101337. eCollection 2023 Mar. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/36660173/> 2023

Dematitis Kontak Iritan akibat Paparan Air Asin Pada Pekerja Pengolah Ikan Asin ( Bonnie Medana Pahlevi, **Dewi S Soemarko**) Poster dalam Pertemuan IOMU ke 15 BAndung, JAwa BARat, 25-26 Februari 2023 2023

Cultivating patient-centered care competence through a telemedicine-based course: An explorative study of undergraduate medical students' self-reflective writing (Ardi Findyartini\*, Chaina Hanum, Dewi Anggraeni Kusumoningrum, Azis Muhammad Putera, Retno Asti Werdhani, Oktavinda Safitry, Dina Muktiarti, **Dewi Sumaryani Soemarko** and Wismandari Wisnu)Front. Public Health, 05 April 2023 Sec. Public Health Education and Promotion Volume 11 - 2023 | <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1134496>; <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpubh.2023.1134496/full>; 2023

Chloronychia: Infeksi Stenotrophomonas maltophilia pada Pekerja Pengrajin Tas Kemasan Bekasi (Winda Widyaning Putri, **Dewi S Soemarko**) Poster dalam Pertemuan IOMU ke 15 BAndung, JAwa BARat, 25-26 Februari 2023 2023

Association between COVID-19 Post-infection and Work Capacity among Healthcare Workers in the National Referral Hospital in Indonesia(**Dewi Sumaryani Soemarko**, Felicia Erika JAHja, Fitri Anesthesia, Nuri Purwito Adi, Dewi Yunia Fitriani) <https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/6739> DOI: <https://doi.org/10.47895/amp.vi0.6739> Published by the University of the Philippines Manila Indexed in Scopus, Google Scholar, Asean Citation Index (ACI), Western Pacific Region Index Medicus (WPRIM) and Herdin Plus Publishing since 1939.ISSA: 2084-9278 2023

Validity and reliability of the Indonesian version of the new brief job stress questionnaire (short version) for work-related stress screening among office workers (Nuri Purwito Adi, Ansgar Azurit Virenti Paska Da Lopez, Hervita Diatri, Retno Asti Werdhani, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Dewi Yunia Fitriani)Medical Jurnal of Indonesia; pISSN: 2022

0853-1773 • eISSN: 2252-8083

<https://doi.org/10.13181/mji.oa.226316> Med J Indones. 2022.

Received: June 21, 2022 Accepted: October 06, 2022 Published online: November 02, 2022;

Urticaria in Nurses in the COVID-19 Ward: A Case Report (Rita Ingewaty Wijaya, **Dewi Sumaryani Soemarko**) Correspondency Author: **Dewi Sumaryani Soemarko** Journal of The Indonesian Medical Association; Majalah Kedokteran Indonesia Volume 72: Number: 2, 2022 April - Mei 2022; Published 6 Aug 2022; E-ISSN : 26543796; <https://mki-ojs.idionline.org/jurnal/article/view/676>; DOI: <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.72.2-2022-676>

Total Flight Hours and Other Factors Associated with Hyperuricemia in Civilian Pilots S. C. Tisera, A. Agustina, and D. S. Soemarko [http://www.asma.org/asma/media/AsMA/pdf-journal/toc\\_2022/jan2022\\_amhp\\_toc.pdf](http://www.asma.org/asma/media/AsMA/pdf-journal/toc_2022/jan2022_amhp_toc.pdf) 2022

The Role of CYP2B6\*6 Gene Polymorphisms in 3,5,6-Trichloro-2-pyridinol Levels as a Biomarker of Chlorpyrifos Toxicity Among Indonesian Farmers (Jen Fuk Liem, Dwi A Suryandari, Safarina G Malik, Muchtaruddin Mansyur, **Dewi S Soemarko**, Aria Kekalih, Imam Subekti, Franciscus D Suyatna, Bertha Pangaribuan) Journal of Preventive Medicine and Public Health Volume 55 Issue 3 Pages 280-288 Publisher Korean Society for Preventive Medicine 2022 <https://www.jpmpm.org/journal/view.php?year=2022&vol=55&page=280> Journal of Preventive Medicine and Public Health 2022; 55(3): 280-288. Published online: May 16, 2022 DOI: <https://doi.org/10.3961/jpmpm.21.641>

The Risk of Absenteeism among Workers with Psoriasis (Rakhmi Savitri Hoesin, Indah Suci Widyaahening, **Dewi Sumaryani Soemarko**) The Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine. Volume 2 no 1; <https://www.ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/42> Publish 2022-07-29 ; DOI: <https://doi.org/10.53773/ijcom.v2i1.42.32-9> 2022

The Impact of Air Pollution on Gut Microbiota and Children's Health: An Expert Consensus (Eddy Fadlyana, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Anang Endaryanto, Budi Haryanto, Andy Darma, Dian Kusuma Dewi, Dian Novita Chandra, Budi Hartono, Sonia Buftheim, Erika Wasito, Tonny Sundjaya, Ray Wagiu Basrowi) <https://www.mdpi.com/2227-> 2022

9067/9/6/765 Children 2022, 9(6), 765;  
<https://doi.org/10.3390/children9060765>

The effect of plastic tape seal to reduce face seal leak in respirator N-95 type 1860 (Mirta Hedyati Reksodiputro, Harim Priyono\*, Luthfi Ari Wibowo, Jenny Bashiruddin, Ratna Dwi Restuti, Dini Widiarni Widodo, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Joedo Prihartanto, Prasandhya Astagiri Yusuf)Annals of Medicine and Surgery, volume 81 (2022) 104287; 2022  
<https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.104287>  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2049080122010470?via%3Dihub>

The Effect Of Cyclohexanone Exposure On Incidence Of Irritant Contact Dermatitis (Denta Aditya Episana, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Indah Suci Widyahening)The Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine. Volume 2 no 1; 2022  
<https://www.ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/47> ; Publish 2022-07-29 ; DOI: <https://doi.org/10.53773/ijcom.v2i1.47.48-57>

The Effect of COVID-19 Pandemic on Anxiety Disorders among Workers in a Hospital in Balikpapan, East Kalimantan (**Dewi S Soemarko**, Mohamad W Sulistomo, Liem J Fuk, Nuri Purwito Adi, Muhammad Ilyas)Acta Medica Philippina, VOL. 56 NO. 19 2022; 2022  
<https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/3838>

The Association between Heat Exposure and Hydration Status Among Production Workers in Fish Processing Company Authors Tenny Sutarto,**Dewi S Soemarko**, Slamet IchsanThe Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine. Volume 1 Issue 3 Pages 146-53 <https://ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/33>. DOI: <https://doi.org/10.53773/ijcom.v1i3.33.146-53>

Return to Work in Driver with Diabetes Mellitus Type 2 on Oral Anti Diabetic with a History of Hypoglycaemia (Parmitasari,**Dewi S. Soemarko**, Muhammad Ikhsan Mokoagow, Nuri Purwito Adi)The Indonesian Journal of Community and Occupational MEdicine, VOL 2 (2022) No 2 <https://ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/64>; DOI: <https://doi.org/10.53773/ijcom.v2i2.64.96-101>

- Renal Function Analysis of Crane Operators in a Container Terminal and its Related Factors (Muhammad Rizqi Nasution, Indah Suci Widyahening, Muhammad Ilyas, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Aria Kekalih)<https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/3910> Acta Medica Philippina. Volume 56 Issue 1 2022
- Recent Approaches to Increase Access to BOHS for Indonesian Worker Population by Government and Medical Schools Astrid Sulistomo1, **Dewi Soemarko**2, Safety and Health at Work, 01 Jan 2022, 13:Sp5-2 <https://www.sciencedirect.com/search?q=recent%20approaches%20to%20increase%20access%20to%20BOHS%20for%20Indonesian%20worker&pub=Safety%20and%20Health%20at%20Work&cid=287282> 2022
- Recent Approaches to Increase Access to BOHS for Indonesian Worker Population by Government and Medical Schoolsthe 33rd International Congress on Occupational Health 2022 (ICOH 2022) 6–10 February 2022 2022
- Prevalence of CYP2C19 681G>A and 636G>A Gene Polymorphisms in Javanese Farmers Exposed to ChlorpyrifosAuthors Jen Fuk Liem, Muchtaruddin Mansyur, Safarina G Malik, Dwi A Suryandari, **Dewi S Soemarko**, Imam Subekti, Franciscus D Suyatna, Aria Kekalih, Bertha PangaribuanActa Medica Philippina Volume 56 Issue 1 2022  
<https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/4498> Issue 3 Pages 146-53 . DOI:  
<https://doi.org/10.47895/amp.v56i1.4498>
- Prevalence and Determinant Factors of Health Workers Burnout during COVID-19 Pandemic in Indonesia **Soemarko DS**, Basrowi R, Chandra Khoe L, Putra M Safety and Health at Work, 01 Jan 2022, 13:S211-S211 PMID: PMC8817262; <https://europepmc.org/article/pmc/pmc8817262> 2022
- Prevalence and Determinant Factors of Health Workers Burnout during COVID-19 Pandemic in Indonesiathe 33rd International Congress on Occupational Health 2022 (ICOH 2022) 6–10 February 2022 2022
- Oil and Gas Industry in the Era of COVID-19: Work Culture Adjustment and Its Challenges Khoe L1, **Soemarko D**1, Kekalih A1, Purwito Adi N1, Wangge G2 Safety and Health at Work, 01 Jan 2022, 13:S187-S187 PMID: PMC8817449; <https://europepmc.org/article/pmc/pmc8817449> 2022

- Oil and Gas Employees' Experiences on the Workplace Adjustment in the Time of COVID-19 : Experience from Indonesia Adi N, Chandra Khoe L, **Soemarko D**, *Kekalih ASafety and Health at Work*, 01 Jan 2022, 13:S186-S186 PMID: PMC8817253; <https://europepmc.org/article/pmc/pmc8817253> 2022
- Karsinoma Sel Basal pada Petani Karet Tradisional ( Ratih Nurdiany Sumirat, **Dewi S Soemarko**, Sasbasdin Harahap) *Cerdika*; <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/435>; ; <https://doi.org/10.36418/cerdika.v2i8.435>; DOI : 10.36418/cerdika.v2i8.435 2022
- Kajian Etik dan Ilmiah dalam Pelayanan Kedokteran Okupasi, Juni 2022 (Disusun oleh: **Dewi Sumaryani Soemarko**, Keyne Christa Monintja, Felicia Erika, Denta Aditya Episina, Arriz akbar, Jovita Krisita) Diterbitkan oleh UI Publishing ; ISBN : 978-623-333-359-7; e ISBN : 978-623-333-360-3; <https://pubhtml5.com/gcdz/urqw/basic/>; 2022
- Health Workers Burnout During COVID-19 Pandemic in Indonesia: Prevalence and Consequences **Dewi Sumaryani Soemarko**, Ray Wagiu Basrowi, Levina Chandra Khoe, Marsen Isbayuputra <http://www.apeohjournal.org/index.php/v/article/view/123> Asia Pacific Environmental and Occupational Health Journal. Volume 8, Issue 1 2022
- HEALTH WORKERS BURNOUT DURING COVID-19 PANDEMIC IN INDONESIA: PREVALENCE AND CONSEQUENCE Asia Pacific Environmental and Occupational Health Journal, ISSN: 2462-2214, Vol 8 (1) : 22-29. 2022
- FILTRATION EFFECTIVENESS OF N95 MEDICAL MASK EXPOSED TO REPEATED ULTRAVIOLET GERMICIDAL IRRADIATION ROOM. (Ratna Dwi Restuti, Harim Priyono, Tara Candida Mariska, Arie Cahyono, Brastho Bramantyo, **Dewi S. Soemarko**, Prasandhya Astagiri Yusuf, Fitri Arman, Joedo Prihartanto) *koreponden:p-ISSN: 0216-3667 Otorhinolaryngologica Indonesia*; Vol 52, No 2 (2022); e-ISSN: 2598-3970; <https://orli.or.id/index.php/orli/article/view/581/0> ; DOI: <https://doi.org/10.32637/orli.v52i2.581> 2022
- Factors Related to Burnout in The Covid-19 Vaccination Team in Subang District 2020-2022 (Muhamad Azhari Maulana, Marsen Isbayuputra, Endang Parahyanti, **Dewi S Soemarko**, Yudiana Ratnasari) <https://www.ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/59>; 2022

DOI: <https://doi.org/10.53773/ijcom.v2i2.59.75-82>; The Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine Vol. 2 No. 2 (2022): ijcom /;

E-Learning Readiness and Job Stressor of Elementary School Teachers in the Covid-19 Pandemic (Riani Dwianasari, Aria Kekalih, Dewi Yunia Fitriani, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Ahmad Fuadi)Vol. 6 No. - (2022): Proceedings Book of International Conference and Exhibition on The Indonesian Medical Education and Research Institute; 2022  
<http://writingcenter.fk.ui.ac.id/index.php/ICEonIMERI/issue/archive>

Effect of a Wellness Programme on Aerobic Physical Exercise Adherence and Blood Lipid Profile changes among Office Workers (Dina Tri Amalia, Indah Suci Widyahening, Imran Agus Nurali, Ambar W. Roestam, **Dewi. S. Soemarko**)Acta Medica Philippina, VOL. 56 NO. 19 2022; 2022  
<https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/3817>; DOI: <https://doi.org/10.47895/amp.v56i19.3817>

Chronic Lower Back Pain and Its Relationship with Vibration Exposure and Sitting Duration; A Cross-Sectional Study Among Commercial Motorcycle Driver ( Bernath Siagian, Ambar W Roestam, **Dewi S Soemarko**, Sudadi Hirawan, Indah S Widyahening, Suryo Wibowo)The Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine. 2022  
Volume 1 Issue 3 Pages 154-61  
<https://ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/30>

Chronic Kidney Disease in Hospital cook<https://ejki.fk.ui.ac.id/index.php/journal/article/view/125/73> 2022

Book Chapter dalam buku : Bunga Abadi: membangun jembatan emasDiterbitkan oleh CV Media Sains Indonesia 2022

Aspek KEsehatan Kerja pada Pengemudi Transportasi Darat (Dr.dr. **Dewi Sumaryani Soemarko**, MS, SpOk, Andi Ade Rahmat Kurnia, Parmitasari, Yunita Fristyanwati, Erwanda Destrie Budiman)Diterbitkan oleh UI Publishing; ISBN : 978-623-333-298-9; 2022  
<https://online.pubhtml5.com/gcdz/uthv/#p=1>

A covid-19 Self isolation monitoring module for FMUI undergraduate medical students: Linking learning and service needs during the pandemisc surge in Indonesia (RA Werdhani, A Findyartini, DA Kusumoningrum, C Hanum, D Muktarti, O Safitry, W Wisnu, **DS Soemarko**, RL Sutanto)<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/36584189/>. 2022



PLoS One . 2022 Dec 30;17(12):e0279742. doi:  
10.1371/journal.pone.0279742. eCollection 2022.

The influence of sitting work position and sitting time for the risk of hemorrhoid in female production workers at the hand-rolled cigarette factory. Author: I Abadiyah, **DS Soemarko**, S Wibowo, A RoestamThe Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine. 2021  
Volume 1, number 1, July 2021, page 3-14. e-ISSN 2798-723X  
<http://www.ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/1>

The formula for calculating the predicted value of cardiorespiratory endurance using a foot rest-based cardiorespiratory exercise device (Listya Tresnanti Mirtha, Minarma Siagian, Tirza Z Tamin, Basuni Radi, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Ani Retno Prijanti, Ramdan Pelana, Muchtaruddin Mansyur)Journal Science Progress, Volume 104, Issue 2, Pages 00368504211010637. 2021  
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/00368504211010637>

The Differences of Mean Reaction Time in Heavy Equipment Manufacturing Industry Workers Exposed to 60-70 dB, 71-80 dB and 81-85 dB Noise. Lisa Nurhasanah , **Dewi S Soemarko** , Sudadi Hirawan)[https://www.researchgate.net/profile/Lisa-Nurhasanah/publication/341312481\\_The\\_Differences\\_of\\_Mean\\_Reaction\\_Time\\_in\\_Heavy\\_Equipment\\_Manufacturing\\_Industry\\_Workers\\_Exposed\\_to\\_60-70\\_dB\\_71-80\\_dB\\_and\\_81-85\\_dB\\_Noise/links/5eba4e28299bf1287f7fd484/The-Differences-of-Mean-Reaction-Time-in-Heavy-Equipment-Manufacturing-Industry-Workers-Exposed-to-60-70-dB-71-80-dB-and-81-85-dB-Noise.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Lisa-Nurhasanah/publication/341312481_The_Differences_of_Mean_Reaction_Time_in_Heavy_Equipment_Manufacturing_Industry_Workers_Exposed_to_60-70_dB_71-80_dB_and_81-85_dB_Noise/links/5eba4e28299bf1287f7fd484/The-Differences-of-Mean-Reaction-Time-in-Heavy-Equipment-Manufacturing-Industry-Workers-Exposed-to-60-70-dB-71-80-dB-and-81-85-dB-Noise.pdf) 2021

The Comparison of the Effects of Invisible Flicker to Visible Flicker Light-Emitting Diodes (LED) Desk Lamp on AsthenopiaEC Ophthalmology ; [https://ecronicon.org/ecop\\_volume12\\_issue7](https://ecronicon.org/ecop_volume12_issue7) 2021

THE ASSESSMENT OF HEALTH PROTOCOL IMPLEMENTATION IN FOOD AND BEVERAGES BUSINESS DURING COVID-19 PANDEMIC ERA (Lusi Sandra Hutahaeen, Muhammad Ilyas, Marsen Isbayuputra,Ray Basrowi, **Dewi S Soemarko**) Corresponden: RAY WagiuThe Indonesian Journal of Public Health ; Vol 16, No 1 Supplementary October 2021:12-22; Doi: 10.20473/ijph.vl16SP1.2021.12-22; , Published online: October 2021 2021

- Short-term occupational hazard exposure at tire mechanic workshops can aggravate hepatic cirrhosis? A case report. (Muhammad Ilyas Iqbal, Arnold Fernando, **Dewi Sumaryani Soemarko**)The International Journal of Health, Education and Social (IJHES) 2021  
<https://ijhes.com/index.php/ijhes/article/view/135> DOI:  
<https://doi.org/10.1234/ijhes.v4i1.135>
- Return to work Programme for Nurse with Face Mask Acne: a Case Report (Felicia erika \*, **Dewi S Soemarko**, Kasyunnil Kamal)Poster dalam 14th Indonesian Occupational Medicine Update (IOMU), 2021 in Jakarta 2021
- Return to work for COVID with kidney stone disease an occupational medicine case report (Mohammad Firmansyah, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Nuri Purwito Adi)<https://journal.ugm.ac.id/v3/BKM/article/view/2749> BKM Public Health and Community Medicine, 37(11). Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/v3/BKM/article/view/2749> 2021
- Return to Work for Covid with Kidney Stone Disease: An Occupational Medicine Case Report (**Dewi S Soemarko** and Moh Firmansyah)<https://actascientific.com/ASCR.php> dan <https://actascientific.com/ASCR/ASCR-02-0100.php> 2021
- RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITION INTAKE AND THE FITNESS OF MANUFACTURING WORKERS IN INDONESIA (Muhammad Ilyas, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Nuri Purwito Adi, Dewi Yunia Fitria, Marsen Isbayu Putra, Yessi Kualasari)<https://e-journal.unair.ac.id/IJPH/article/view/24782/pdf>. 2021
- Occupational Stress and its Relation to Grave's Disease (Ade Mutiara, **Dewi S Soemarko**, Indah Suci Widyahening)The Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine. Vol. 1 No. 2 (2021): ijcom. 28 Nov 2021 <https://ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/6> Department of Community DOI: <https://doi.org/10.53773/ijcom.v1i2.14.72-7> 2021
- Effectiveness of PPE For Prevention of Occupational Ocular Injury (Iwan Susilo Joko, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Nuri Purwito Adi)The Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine. Vol. 1 No. 2 (2021): ijcom. 28 Nov 2021 <https://ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/6> DOI: <https://doi.org/10.53773/ijcom.v1i2.7.63-71> 2021

- Diagnostic role of urine specific gravity to detect kidney impairment on heat-exposed workers in a shoe factory in Indonesia: a cross-sectional study (Ginova Nainggolan, **Dewi S Soemarko**, Parlindungan Siregar, Aida Lydia Sutrananto, Saptawati Bardosono, Ani Retno Prijanti, Diana Aulia)BMJ Open, volume 11, issue 11. Published September 29, 2021. BMJ Open 2021;11:e047328. doi:10.1136/bmjopen-2020-047328 . <https://bmjopen.bmj.com/content/11/9/e047328?rss=1> 2021
- Determination of Occupational Disease in Worker with Liver Cirrhosis That Exposed by Vinyl Chloride Superimposed with Hepatitis B Infection. Author: **Dewi S. Soemarko** , Aditya A. PrasetyoThe Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine. Volume 1, number 2, November 2021,page 81-86. e-ISSN 2798-723 2021
- Cumulative exposure characteristics of vegetable farmers exposed to Chlorpyrifos in Central Java – Indonesia; a cross-sectional study (Jen Fuk Liem, Muchtaruddin Mansyur, **Dewi S Soemarko**, Aria Kekalih, Imam Subekti, Franciscus D Suyatna, Dwi A Suryandari, Safarina G Malik, Bertha Pangaribuan)<https://bmcpublichealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-021-11161-5> BMC Public Health Volume 21 Issue 1 Pages 1-9 2021
- COVID-19 Among Doctors in Indonesia: Risk of Moderate-Severe and Behavior Adaptation in Personal Protective Equipments Usage After Infection (Evy Yuniastuti, Ari Fahrial Syam, Herikurniawan Herikurniawan, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Andrian Wiraguna)Research Square. Preprint from Research Square, 07 Oct 2021 DOI: 10.21203/rs.3.rs-944448/v1 PPR: PPR405009 2021
- Contact Dermatitis Due to Exposure of Zeta Cypermetrin: a Case Report ( **Dewi S Soemarko**, Kasyunnil Kamal, Andi AR Kurnia)Poster dalam 14th Indonesian Occupational Medicine Update (IOMU), 2021 in Jakarta 2021
- Chronic Lymphocytic Leukemia In Farmer And Vegetable Seller(Firly Ratsmita, **Dewi S Soemarko**)The Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine. Vol. 1 No. 2 (2021): ijcom. 28 Nov 2021 <https://ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/6> DOI: <https://doi.org/10.53773/ijcom.v1i2.22.84-8> 2021

Chronic lymphocytic leukemia in a farmer and vegetable seller:  
Associated with exposure of multiple work-related hazards? (**Dewi S.  
Soemarko**, firly ratsmita)<http://202.4.186.66/TIGH/article/view/21582> Trends in  
Infection and Global Health. Volume 1 Issue 2 Pages 46-52 2021

A Correlation of Asthma with Ammonia Exposure and Other Risk  
Factors among Informal Workers of Poultry Farmers (Arriz Akbar  
Sukadi, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Faisal Yunus)The Indonesian  
Journal of Community and Occupational Medicine. Vol. 1 No. 2  
(2021): ijcom. 28 Nov 2021 2021  
<https://ijcom.org/index.php/ijcom/article/view/6> DOI:  
<https://doi.org/10.53773/ijcom.v1i2.6.56-62> DOI:  
<https://doi.org/10.53773/ijcom.v1i2.6.56-62>

## I. PENGHARGAAN

Piagam Tanda Penghargaan Adi Satya Utama Ikatan Dokter  
Indonesia-Sesuai dg SK PB IDI no. 4435/PB/A.4/03/2022 tgl 2 Maret  
2022 sbg Penghargaan atas jasa-jasanya mengabdikan diri dalam  
organisasi IDI 2022

Sertifikat Penghargaan Ketua Komisi Ujian Nasional Kolegium  
Kedokteran Okupasi Indonesia (KKOI) Masa Bhakti 2019-2022-  
Sertifikat Penghargaan no. 012/Sertifikat /KKOI/VI/2022 2022

Piagam Satya Lencana Karya Satya 30 tahun-Pengabdian Pegawai  
Negeri 30 tahun 2019

Piagam Satya Lencana Karya Satya 20 tahun-Pengabdian Pegawai  
Negeri 20 tahun 2016

Pemenang Abdul Bari Saifuddin Award dalam bidang Community  
Research. Oleh Medical Journal of Indonesia. 4 Maret 2015, di  
Jakarta-Medical Journal of Indonesia as Winner for Community  
Research 2015

Fasilitator dengan kinerja baik sekali dalam Evaluasi Dosen oleh  
Mahasiswa modul Tumbuh Kembang tahun 2012-2013 di FKUI-  
Piagam Penghargaan Dekan FKUI 2013

Ketua Program Studi Berprestasi tingkat Universitas Indonesia tahun 2011-SK no 0990.A/SK/R/UI/2011, Pejabat pembuat: Rektor UI	2011
lulus Cumlaude Program Doktor-Ilmu Kedokteran FKUI	2010
Piagam Satya Lencana Karya Satya 10 tahun-Pengabdian pegawai negeri 10 tahun	2006

## J. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Karya Rekaman - Aktivitas Fisik Pada Pekerja Sedentary - EC00202373766	30 Agustus 2023
Buku Panduan/Petunjuk - Kolegium Kedokteran Okupasi Indonesia, Dewi Sumaryani Soemarmo dkk - EC00202361798	1 Agustus 2023
Karya Tulis - BERKAS OKUPASI (STATUS KEDOKTERAN OKUPASI) - EC00202341446	6 Juni 2023
e-Book - Kajian Etik Dan Ilmiah Dalam Pelayanan Kedokteran Okupasi - EC00202334067	10 Mei 2023
Konsensus Standar Penilaian Laik Kerja Pada Pelayanan Kesehatan Kerja	15 November 2022
Pedoman Klinis Diagnosis Dan Tatalaksana Kasus Penyakit Akibat Kerja	15 November 2022
Penatalaksanaan Kembali Kerja Dari Aspek Kedokteran Okupasi	09 November 2022
Karya Tulis - Ebook Corona Kumpulan Informasi seputar COVID -19 (sesi 1) - ECO002202258945	30 Agustus 2022
Karya Tulis - Aspek Kesehatan Kerja Pada Pengemudi Transportasi Darat - EC00202277587	20 Oktober 2022
Aplikasi - Sistem Informasi Diagnosis Dokter Kloter Haji (SID-DK-HAJI) - EC00202257691	26 Agustus 2022
Modul Elektif Klinik Pemantauan Isolasi Mandiri Pasien Coronavirus Disease (COVID-19)	26 November 2021

- Uji Ukur Daya Tahan Kardiorespirasi Protokol Listya 04 September 2019  
(Listya Tresnanti Mirtha, Minarma Siagian, Tirza Z Tamin, Basuni Radi, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Ani Retno Prijanti, Ramdan Pelana, Muchtaruddin Mansyur)
- Model Alat Latihan Berbasis Pijak Kaki Kinesia sebagai Modalitas Gaya Hidup Aktif bagi Pekerja Duduk 04 September 2019  
(Listya Tresnanti Mirtha, Minarma Siagian, Tirza Z Tamin, Basuni Radi, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Ani Retno Prijanti, Ramdan Pelana, Muchtaruddin Mansyur)
- Formula Nilai Prediksi Daya Tahan Kardiorespirasi (VO2Maks) Listya 04 September 2019  
(Listya Tresnanti Mirtha, Minarma Siagian, Tirza Z Tamin, Basuni Radi, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Ani Retno Prijanti, Ramdan Pelana, Muchtaruddin Mansyur)
- Uji Ukur Daya Tahan Kardiorespirasi Protokol Listya 09 Oktober 2019  
(Listya Tresnanti Mirtha, Minarma Siagian, Tirza Z Tamin, Basuni Radi, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Ani Retno Prijanti, Ramdan Pelana, Muchtaruddin Mansyur)
- Program Latihan Fisik Berbasis Tempat Kerja 09 Oktober 2019  
(Listya Tresnanti Mirtha, Minarma Siagian, Tirza Z Tamin, Basuni Radi, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Ani Retno Prijanti, Ramdan Pelana, Muchtaruddin Mansyur)
- Buku Log Harian Kinesia Fit Program 2018 01 Januari 2018  
(Listya Tresnanti Mirtha, Minarma Siagian, Tirza Z Tamin, Basuni Radi, **Dewi Sumaryani Soemarko**, Ani Retno Prijanti, Ramdan Pelana, Muchtaruddin Mansyur)



**Setting & Percetakan Oleh: UI PUBLISHING**

Komplek ILRC Gedung B Lt. 1 & 2  
Perpustakaan Lama Universitas Indonesia,  
Kampus UI, Depok, Jawa Barat - 16424

Jl. Salemba Raya No. 4, Jakarta Pusat - 10430  
WA : 0818 436 500  
E-mail: uipublishing@ui.ac.id





Terima kasih atas perhatian dan do'a Bapak/Ibu/Saudara pada Upacara Pengukuhan  
**Prof. Dr. dr. Dewi Sumaryani Soemarko, MS, SpOk, Subsp PsiKO (K)**  
sebagai Guru Besar Bidang Kedokteran Komunitas Universitas Indonesia

pada hari Sabtu, 2 Desember 2023

Mohon maaf sebesar-besarnya apabila ada yang tidak berkenan di hati pada upacara ini.

**Prof. Dr. dr. Dewi Sumaryani Soemarko, MS, SpOk, Subsp PsiKO (K) dan Keluarga**

Keluarga Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Peran Aspek Psikososial...Dewi Sumaryani Soemarko, FKUI, 2023